

2. UPT. RUMAH SAKIT PARU – BATU

1) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan Program / Kegiatan :

- Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di RS.Paru – Batu untuk masyarakat Kota Batu dan sekitarnya.
- Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di RS. Paru Batu untuk masyarakat Kota Batu dan sekitarnya, yaitu pelayanan penyediaan obat-obatan, bahan kimia, dan makan – minum pasien.
- Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di RS.Paru – Batu untuk masyarakat Kota Batu dan sekitarnya, yaitu peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga, baik medis, Paramedis maupun Non medis
- Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di RS.Paru – Batu untuk masyarakat Kota Batu dan sekitarnya, berupa kegiatan operasional melalui penyediaan barang dan akreditasi lima pelayanan dasar rumah sakit.
- Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di RS. Paru Batu untuk masyarakat Kota Batu dan sekitarnya, melalui pemeliharaan Ringan Gedung, pemeliharaan jalan dan jaringan, dan pengadaan Peralatan Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Komprehensif (PONEK)

b) Sasaran Program / Kegiatan :

- Instalasi Penunjang, yang berfungsi untuk menyediakan dan melakukan sterilisasi peralatan, bernama CSSD (Central Sterile Supply Departement), Instalasi Laboratorium, & Instalasi Rawat Inap.
- Instalasi farmasi (obat-obatan), instalasi laboratorium (bahan kimia), dan instalasi gizi (makan – minum pasien).
- Pejabat struktural, tenaga medis, paramedis, dan non medis.

- seluruh instalasi di RS Paru Batu.
- Gedung tempat pelayanan, jaringan dan jalan di lingkungan rumah sakit, serta klinik dan ruang rawat kebidanan dan kandungan.

c) Pagu dan Realisasi

Program upaya kesehatan perorangan mendapat total dana sebesar Rp 22.352.987.900,00 dengan realisasi Rp 20.227.881.521,00 (90,49%) yang secara rinci realisasi anggaran serta capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN halaman (Matrik kolom11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- Alat Kedokteran :
 - Endoscopy : 1 Unit
 - Elektro kardiogram : 2 Unit
 - Oksimeter : 2 Unit
 - DC shock : 1 Unit
 - Hordeolum set : 1 Unit
 - Pharygium set : 1 Unit
 - Defribilator : 1 Unit
- Alat Laboratorium
 - Imunologi Autoanalyzer : 1 Unit
 - Autoclave Automatic : 1 Unit
 - Alat Bio Safety : 1 Unit
 - Fotometer semimanual : 1 Unit
 - Centrifuge kultur TB : 1 Unit
- Gedung CSSD (Central Sterile Supply Departement) : 1 unit.
- Alat Kesehatan Pakai Habis
- Perlengkapan Laboratorium Pakai Habis
- Bahan obat-obatan/ obat-obatan

- Bahan kimia
- Makanan dan minuman pasien/penghuni panti/penghuni asrama
- 50 orang pegawai telah mengikuti pelatihan di bidang medis dan non medis.
- Rumah Sakit Paru Batu lulus penilaian akreditasi lima pelayan dasar.
 - Pemeliharaan Ringan Gedung dan Bangunan
 - Pemeliharaan Berat Jalan, Irigasi, Instalasi dan Jaringan
 - Alat-Alat Kedokteran:

Peralatan Neonatal :

 - Infant warmer : 1 unit.
 - Phototherapy : 1 unit.
 - Syringe Pump : 1 unit.
 - Inkubator bayi : 2 unit.
 - Peralatan Maternal :
 - Forceps Negele : 1 unit.
 - Monitor jantung n nafas : 1 unit.
 - Pompa Vakum listrik : 1 unit.
 - Foetal Doppler : 2 unit.
 - Set Sectio Caesaria : 1 unit.
 - Radiant Warmer Mobile Stand : 1 unit.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

- Belum ditetapkan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan yang sesuai dengan kebutuhan, dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Untuk pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di luar rumah sakit, jadwalnya tergantung kepada pihak penyelenggara.

3. UPT RS PARU JEMBER

1) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan Program

Untuk mengembangkan lahan Rumah Sakit mejadi lebih luas yang nantinya diikuti dengan pembangunan gedung perawatan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap mayarakat.

b) Sasaran Program

Perluasan lahan Rumah Sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Pagu Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata sebesar Rp. 3.250.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.110.652.000,00 (95,71%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil dari pelaksanaan program/ kegiatan adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya pembelian lahan baru (tanah) seluas $\pm 2400 \text{ m}^2$ untuk pengembangan gedung Rumah Sakit Paru

2) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan Program

Untuk menciptakan pelayanan yang berkualitas disemua lini yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan keselamatan pasien (*safety patient*) serta peningkatan pelayanan bagi masyarakat miskin

b) Sasaran Program

Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama masyarakat miskin

c) Pagu dan Realisasi Program

Pagu Program Upaya Kesehatan Perorangan sebesar Rp. 9.840.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.857.619.440 (69,69%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil dari pelaksanaan program/ kegiatan adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya pembelian bed pasien dan bedside cabinet sebanyak 32 unit dan bed ICU,ICCU sebanyak 4 unit (dana cukai)
- Terlaksananya pembangunan gedung Hyperbarik lanjutan lantai 2 dan 3 (dana cukai)
- Terlaksananya pengadaan alat-alat kedokteran sebanyak 3 unit antara lain 1 unit alat Digital Radiology (DR) dan 2 unit alat pemeriksaan kadar CO (Smoke Check Digital) (dana cukai)
- Terlaksananya pengadaan alat-alat laboratorium yaitu 1 unit alat Analisa Gas Darah dan Electrolit (dana cukai)
- Terlaksananya kegiatan rehab kamar mayat rumah sakit
- Terlaksananya pengadaan alat kegawatdaruratan dan rehab medic (2 unit EKG, 1 Unit Long Spine Board, 1 Unit Diathermy dan 1 unit fisioterapi compact 3 fungsi)

Semua kegiatan sudah dilaksanakan, secara fisik terealisasi 100% meskipun jika dilihat dari realisasi keuangan/ anggaran tidak mencapai 100% karena ada efisiensi biaya pengelolaan program kegiatan seperti Honorarium, uang lembur, ATK, penggandaan, bantuan transport dan lain-lain.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Adanya kegagalan dalam proses lelang untuk pembangunan gedung Rawat Inap kelas III, tempat parkir dan rehab gedung kantor

Upaya pemecahan masalah

- Untuk anggaran pembangunan mulai dari perencanaan, pengawasan dan konstruksi sebaiknya diatas 2,5 M untuk mempermudah proses lelang

4. RUMAH SAKIT PARU DUNGUS MADIUN

1) Program Upaya Kesehatan Perorangan.

a) Tujuan Program

Meningkatkan akses, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan kesehatan perorangan, melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun

b) Sasaran Program

Peningkatan pelayanan langsung pada pasien TBC dan peningkatan pelayanan tak langsung berupa peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pelayanan berupa :

- Pelayanan langsung pada pasien TBC dalam rangka pelaksanaan program P2TB
- Pembangunan gedung ruang tindakan penyakit paru dan rehabilitasi medis
- Pengadaan alat kedokteran antara lain : Mesin Anaesthesia, Vital Sign Monitor, Ventilator Non Invasif, Refrigerator Laborat, Sterilisator

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Upaya Kesehatan Perorangan sebesar Rp 4.490.900.000,- dengan realisasi Rp. 4.315.846.250,- (96,10%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- Terrealisasinya pembangunan pagar keliling Rumah Sakit sebagai pengaman asset Pemprov Jatim di RS Paru Dungus Madiun 1 paket.

- Terlaksananya kegiatan peningkatan pelayanan pada pasien TBC di RS paru Dungus, berupa kegiatan :
 - a. Penyuluhan rutin tiap bulan
 - b. Pelacakan pasien mangkir berobat 2 kali sebulan
 - c. Cross cek hasil pemeriksaan dahak mikroskopis tiap triwulan
 - d. Pertemuan / paguyuban pasien dan mantan pasien TBC di RS Paru Dungus tiap tahun.
- Terrealisasinya pembangunan sarana pengolahan air bersih, untuk kebutuhan Rumah Sakit 1 paket.
- Terrealisasinya pembangunan gedung rehabilitasi medis dan ruang tindakan paru 1 paket
- Terrealisasinya pengadaan alat kedokteran berupa , 1 unit Ventilator Non Invasif untuk ruang Rawat Inap Paru, 1 Unit Refrigerator Laboratory untuk unit Laboratorium, 1 unit Steam Sterisator, 1 unit mesin anaesthesia dan 1 unit Vital Sign Monitor untuk ruang tindakan paru

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan yang dihadapi RS Paru Dungus dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang lebih optimal adalah kurangnya SDM khususnya dokter spesialis, dimana sampai saat ini RS Paru Dungus belum mempunyai dokter spesialis tetap baik dokter spesialis paru maupun dokter spesialis lainnya.

Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Mengirim tenaga dokter untuk mengikuti pendidikan spesialis. Saat ini ada 1 tenaga dokter yang telah mengikuti pendidikan spesialis penyakit dalam (Internis) melalui pendanaan JPS BK, dan akan selesai tahun 2014.
- Melakukan KSO (Kerja Sama Operasional) dengan dokter spesialis rumah sakit lain. Saat ini telah terjalin KSO dengan 2 dokter spesialis, yaitu dokter spesialis Paru dan dokter spesialis Radiologi.

- Mengikutsertakan SDM RS dalam kegiatan pelatihan-pelatihan teknis pelayanan secara rutin dan berkelanjutan tiap tahun.

f) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi

Penghargaan yang pernah diterima RS Paru Dungus Madiun adalah sebagai berikut :

- Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari KARS tahun 2011 : TERAKREDITASI NASIONAL 5 PELAYANAN DASAR RUMAH SAKIT
- Piagam Penghargaan Gubernur Jawa Timur sebagai peserta pameran pelayanan publik di Kota Madiun tahun 2011 dengan predikat "MEMUASKAN"

2) Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

a) Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan penyusunan program dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun.

b) Sasaran :

Pengembangan dan peningkatan proses perencanaan dan penyusunan program/kegiatan.

c) Tolok Ukur dan Target Kinerja

Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan sebesar Rp 10.000.000,00 dengan realisasi Rp. 6.662.450,00 (66,62%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tersusunnya 4 dokumen perencanaan, berupa Renja, RBA, RKA dan DPA tahun 2012

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi RS Paru Dungus dalam pelaksanaan penyusunan program dan perencanaan adalah belum adanya tenaga khusus yang berbasis perencana bidang kesehatan dan belum jelasnya standarisasi rumah sakit khusus paru. Baru tahun ini keluar standarisasi RS Khusus Paru berdasarkan Permenkes.

Upaya Pemecahannya

Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Melakukan konsultasi dengan lintas sector Bappeda Prov. dan Dinas Kesehatan dengan lintas program dalam penyusunan program dan perencanaan dalam pengembangan RS.

f) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi

Penghargaan yang pernah diterima RS Paru Dungus Madiun adalah sebagai berikut :

- Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari KARS tahun 2011 : TERAKREDITASI NASIONAL 5 PELAYANAN DASAR RUMAH SAKIT
- Piagam Penghargaan Gubernur Jawa Timur sebagai peserta pameran pelayanan publik di Kota Madiun tahun 2011 dengan predikat "MEMUASKAN"

5. UPT RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI

1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a) Tujuan

Terlaksannya persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Kusta Kediri.

b) Sasaran

Seluruh obat essensial untuk penyakit kusta dan ikutannya, serta penyakit-penyakit kulit dan komplikasi lainnya, penyakit mata, sesuai dengan formularium Rumah Sakit Kusta Kediri.

c) Pagu dan Realisasi

Pagu Anggaran Program Obat dan Perbekalan Kesehatan sebesar Rp.350.000.000,-, dengan realisasi sebesar Rp 297.565.400,- (85,02%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran kebesaran dapat dilihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

Terpenuhinya stock opname obat-obatan di Rumah Sakit Kusta Kediri sesuai dengan formularium sebanyak 446.977 obat.

2) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

a) Tujuan

Meningkatkan cakupan pelayanan rumah sakit dan menurunkan kecacatan pasien akibat penyakit kusta, yang pada akhirnya dapat mempercepat eliminasi penyakit kusta di Jawa Timur, dan mencegah terjadinya kecacatan lebih lanjut bagi penderita kusta.

b) Sasaran

Seluruh penderita kusta di wilayah Provinsi Jawa Timur, khususnya diwilayah bagian barat, yang tersebar di 18 (delapan belas) kabupaten/kota.

c) Pagu dan realisasi

Program Upaya Kesehatan Perorangan dengan total anggaran sebesar Rp 350.000.000,- dengan realisasi Rp 287.015.703,- (82.00%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Aksesibilitas masyarakat di 18 kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur bagian barat kepada rumah sakit menjadi dekat dan mudah.
- Cakupan pelayanan rumah sakit meningkat.
- Penanganan segera kecacatan akibat kusta oleh rumah sakit.

3) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan

Pemeliharaan rutin secara berkala peralatan kantor dan peralatan rumah tangga Rumah Sakit Kusta Kediri.

b) Sasaran

Seluruh peralatan kantor dan peralatan rumah tangga Rumah Sakit Kusta Kediri.

c) Pagu dan realisasi

Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata dengan total anggaran sebesar Rp 95.400.000,- dengan realisasi Rp 81.886.050,- (85.83%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Peralatan kantor dan peralatan rumah tangga rumah sakit dapat berfungsi secara optimal.
- Sejumlah 110 paket peralatan kantor dan peralatan rumah tangga rumah sakit dapat dilakukan kalibrasi dan perawatan serta perbaikan secara berkala.

4) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan

Pemberian pelayanan kepada masyarakat, khususnya penderita kusta secara paripurna, murah, dan berstandart nasional.

b) Sasaran

Seluruh penderita kusta dan mantan penderita kusta di Provinsi Jawa Timur..

c) Pagu dan realisasi

Program Upaya Kesehatan Perorangan dengan total anggaran sebesar Rp 5.376.000.000,- dengan realisasi Rp. 4.865.159.707,- (90.50%) secara rinci

realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan di rumah sakit Kusta Kediri sebanyak 124 jenis, sebagai sarana dan prasarana yang melengkapi sarana dan prasarana yang telah ada sebelumnya
- Terlayannya pasien rawat inap kusta sebanyak 595 orang; rawat jalan kusta dan non kusta sebanyak 5.884 orang; rawat gawat darurat/emergency sebanyak 114 orang; dan pelayanan penunjang sebanyak 912 orang.
- Tersedianya bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan kapasitas untuk pengolahan 40 m³/hari.

6. UPT RUMAH SAKIT KUSTA SUMBERGLAGAH.

1) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

a) Tujuan

Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat dan terbentuknya komunikasi dengan pemangku kepentingan serta menurunkan lepropobia, stigma kusta dalam masyarakat.

b) Sasaran

Pengelola program, petugas kesehatan, penunggu pasien, anak sekolah dan masyarakat.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp 98.203.500,00 dengan realisasi Rp 81.519.000,00 atau sebesar 83,01% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil Pelaksanaan Program / Kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Terlaksananya kegiatan Parade Seni dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam menangani paradigma masyarakat tentang kusta yang diikuti oleh 28 sekolah tingkat SD dan MI sewilayah Kec.Pacet Kab Mojokerto.
- Terlaksananya kegiatan penyuluhan kesehatan Rumah Sakit (PKRS) kepada pasien dan keluarga pasien sehingga terjadi peningkatan kunjungan pasien di RSK. Sumberglagah.

Dari kedua kegiatan diatas dapat ditunjukkan hasil kunjungan kegiatan RSK. Sumberlagah dengan indikator utama UGD, Rawat Jalan dan Rawat Inap :

- *Unit Gawat Darurat*

Unit Gawat Darurat merupakan unit yang berfungsi memberikan pelayanan kegawat daruratan, Visum Et repertum dan Pemulasaraan Jenazah.

Hasil Kegiatan :

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>NON KUSTA</i>	5966	5234	5350	6663	7720

- *Rawat Jalan*

Unit Rawat Jalan merupakan unit yang memberikan pelayanan rawat jalan meliputi kegiatan Pencegahan, Pengobatan dan Rehabilitasi Medis penyakit kusta.

Hasil kegiatan :

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	4783	3738	3665	5416	6521
<i>NON KUSTA</i>	6605	7670	9487	11173	1246

- *Rawat Inap*

Unit Rawat Inap merupakan unit yang memberikan pelayanan rawat inap meliputi kegiatan Pengobatan dan Rehabilitasi Medis penyakit kusta.

Hasil kegiatan :

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	230	524	585	585	579
<i>NON KUSTA</i>	3105	3311	3571	3773	4295

JUMLAH KUNJUNGAN

BOR

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	64,9	65,22	54,8	67,1	65,9
<i>NON KUSTA</i>	72,11	68,47	71,47	75,07	70,7

LOS

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	22,3	18,88	14,3	19,5	21,6
<i>NON KUSTA</i>	4,86	4,75	4,03	4,01	3,8

TOI

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	11,6	13,58	15,3	11,4	11,4
<i>NON KUSTA</i>	1,8	1,9	1,59	1,31	1,5

BTO

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	0,9	0,84	0,8	0,9	10,9
<i>NON KUSTA</i>	5,06	5,14	5,55	5,9	5,8

NDR

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	47,7‰	24,5‰	29,3‰	42,9‰	27,47‰
<i>NON KUSTA</i>	26,1‰	19,0‰	17,4‰	19,6‰	15,28‰

GDR

	2007	2008	2009	2010	2011
<i>KUSTA</i>	49,8‰	31,4‰	38,3‰	46,5‰	34,8‰
<i>NON KUSTA</i>	42,4‰	33,2‰	30,6‰	35,1‰	36,19‰

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

Adanya kesenjangan antara masyarakat dengan penderita kusta (dari 42 sekolah yang di undang oleh RSK. SUMBERglagah yang hadir 28 sekolah)

Upaya Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi kesenjangan antara masyarakat dengan penderita kusta dilakukan sosialisasi tentang pengetahuan penyakit kusta, melalui

kegiatan yang mencakup ketrampilan seni dan budaya sehingga dengan kegiatan tersebut masyarakat mengenal, mengetahui tentang kusta dan berbaur dengan penderita kusta.

2) Program Perbaikan Gizi Masyarakat.

a) Tujuan

- Tujuan dari program ini adalah tersedianya makan dan minum harian pasien untuk menunjang tingkat kesembuhan pasien.

b) Sasaran

- Menunjang tingkat kesembuhan pasien.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program perbaikan gizi masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp 958.590.000,00 dengan realisasi Rp 857.149.950,00 atau sebesar 89,42 % secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan (terkait dengan program dan disertai dengan data pendukung beserta analisisnya)

Hasil Pelaksanaan Program / Kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Telah tercapai keluaran/out put tersedianya Makan Minum Harian Pasien dengan pencapaian 28.830 hari perawatan dan capaian hasil Meningkatnya pelayanan di instalasi Gizi dengan tercapainya indikator hari perawatan.

3) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

a) Tujuan

Menurunkan Prevelansi rate (Jumlah Pasien Baru)

b) Sasaran

Pengelola Program, Petugas Kesehatan dan anak usia Sekolah (6 s/d 12 tahun)

c) Pagu dan Realisasi Program .

Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan total anggaran sebesar Rp 415.546.000,00 dengan realisasi Rp 408.744.650,00 atau sebesar 98,36% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- Hasil Pelaksanaan Program Serologi Kusta Sub Klinik di Kecamatan Nguling Kab.Pasuruan sebanyak 2431 anak pada SD/MI dengan Hasil negative 1648 anak, positif 1 = 360 anak, positif 2 = 314 anak, positif 3 = 75 anak, positif 4 = 34 anak dan direncanakan untuk pemberian intervensi terhadap anak dengan hasil positif 3 dan 4 sebanyak 109 anak pada tahun 2012

- Hasil Pelaksanaan Kegiatan Scening dan Monitoring Evaluasi Protesha di Kabupaten/Kota :

Terlaksananya Evaluasi Protesha kepada penderita cacat di kabupaten / kota :

1. Kabupaten Tulung Agung

Dengan jumlah penderita yang datang 10 orang, semuanya melakukan Ukur baru masing-masing sebagai berikut :

- Protesha Bawah Siku : 3 orang
- Prothesa Atas Lutut : 1 orang
- Prothesa Bawah Lutut : 1 orang
- Perbaikan sabuk Prothesa : 6 orang

2. Kabupaten Magetan

Dengan jumlah penderita yang datang 8 orang, hanya 6 penderita yang melakukan Ukur baru masing-masing sebagai berikut :

- Protesha Bawah Siku : 2 orang
- Prothesa Atas Lutut : 1 orang
- Prothesa Bawah Lutut : 3 orang

3. Kabupaten Madiun

Dengan jumlah penderita yang datang 15 orang, hanya 3 yang melakukan ukur baru masing-masing sebagai berikut :

- Prothesa Atas Lutut : 2 orang
- Prothesa Bawah Lutut : 1 orang

4. Kabupaten Banyuwangi

Dengan jumlah penderita yang datang 6 orang, hanya 4 yang melakukan ukur baru masing-masing sebagai berikut :

- Prothesa Atas Siku : 1 orang
- Prothesa Atas Lutut : 3 orang

5. Kabupaten Bondowaso

Dengan jumlah penderita yang datang 13 orang, tidak ada yang melakukan ukur baru.

6. Kabupaten Jember

Dengan jumlah penderita yang datang 11 orang, hanya 3 yang melakukan ukur baru masing-masing sebagai berikut :

- Prothesa Bawah Lutut : 2 orang
- SYME Prosthesis : 1 orang

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

- Permasalahan Progam Serologi Kusta :

Dari hasil kegiatan pemeriksaan serology kusta subklinik yang dilakukan di kecamatan Nguling Pasuruan ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain :

1. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal masih perlu adanya peningkatan kordinasi lintas progam maupun lintas sektor baik yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi maupun yang ada di Kabupaten / Kota
2. Kegiatan pemeriksaan serologi yang dilaksanakan oleh pihak TDC membutuhkan waktu yang lama, hal ini mempengaruhi rencana waktu kegiatan interfensi di daerah.

- Upaya Pemecahan Masalah Progam Serologi Kusta :

Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah atau melengkapi kekurangan adalah :

1. Untuk kegiatan berikutnya perlu diadakan kordinasi terlebih dahulu dengan lintas progam maupun lintas sektor untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan
2. Kordinasi lintas progam maupun lintas sektor tersebut meliputi :
 - a. Dinas Kesehatan Provinsi (P2M Kusta)
 - b. Dinas Kesehatan Kabupaten (P2 Kusta)
 - c. Puskesmas terkait
 - d. Kecamatan terkait
 - e. Sekolah Dasar / MI terkait
3. Kordinasi dengan TDC untuk ketepatan target waktu untuk kegiatan Serologi tersebut.

- Permasalahan Progam Kegiatan Scening dan Monitoring Evaluasi Protesha di Kabupaten/Kota :

- Banyak penderita cacat yang tidak memiliki kelengkapan administrasi pelayanan (Jamkesmas/Jamkesda)
- Jarak rumah penderita yang jauh menuju Rumah Sakit Kusta Sumberglagah untuk melakukan pengepasan/Fitting
- Tidak ada alokasi dana dari daerah setempat
- Upaya Pemecahan Masalah Kegiatan Scening dan Monitoring Evaluasi Protesha di Kabupaten/Kota :
 - Penjelasan persyaratan administrasi pasien dari Instalasi terkait
 - Pemerataan Jamkesmas/Jamkesda untuk kelengkapan administrasi pasien
 - Aktif melakukan progam berkala evaluasi ke Daerah

4) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit mata.

a) Tujuan

Peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit.

b) Sasaran

Pasien Rumah Sakit Kusta Sumberglagah.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata dengan total anggaran sebesar Rp 6.528.609.760,00 dengan realisasi Rp 6.237.106.493,00 atau sebesar 95,53% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Terpenuhinya alat-alat Kesehatan Rumah Sakit antara lain : USG, Suction Pump, Laparas Copy, Imunologi dan Serologi guna pelayanan di kamar Operasi, Rawat Inap dan Laboratorium.

5) Program Pemeliharaan Sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Mata

a) Tujuan

- Tujuan dari program ini adalah peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

b) Sasaran

- Terselenggaranya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/ rumah sakit mata dengan total anggaran sebesar Rp 1.128.775.100,00 dengan realisasi Rp 1.060.253.419,00 atau sebesar 93,93% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan (terkait dengan program dan disertai dengan data pendukung beserta analisisnya)

- Telah tercapai keluaran/out put terselenggaranya pemeliharaan ambulance dan biaya STNK Ambulance dengan pencapaian 100% yaitu 3 unit kendaraan, capaian hasil meningkatnya pelayanan di transportasi 100%..
- Telah tercapai keluaran/out put tersedianya alat kesehatan pakai habis dengan pencapaian 100% yaitu untuk 300.000 resep, capaian hasil meningkatnya kualitas pelayanan diinstalasi farmasi 100 % yaitu 318.108 resep.
- Telah tercapai keluaran/out put tepeliharanya alat kedokteran Rumah Sakit dengan pencapaian 100% , capaian hasil meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit 100 % .

6) Program Upaya Kesehatan Perorangan.

a) Tujuan

Peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit, Mewujudkan kondisi lingkungan yang aman serta meningkatkan akses, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan perorangan

b) Sasaran

Menciptakan keamanan, kenyamanan lingkungan rumah sakit serta mewujudkan bangunan gedung prothesa 2 lantai dalam upaya peningkatan pelayanan bagi masyarakat yang mengalami kecacatan fisik dan Pengelola Program , Petugas Kesehatan dan masyarakat dan Peningkatan kualitas hidup manusia di Kabupaten Kota.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program upaya kesehatan perorangan dengan total anggaran sebesar Rp 2.785.244.000,00 dengan realisasi Rp 2.505.428.300,00 atau sebesar 89,95% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana serta pengadaan peralatan dan perbekalan rumah sakit dan atau rumah sakit khusus

- Terlaksananya pembangunan gedung Prothesa 2 lantai untuk kegiatan pelayanan Rehabilitasi medik di RS Sumberglagah
- Unit Rehabilitasi merupakan unit penunjang medis yang memberikan pelayanan Rehabilitasi Medis, kegiatannya meliputi Pencegahan kecacatan dan Fisioterapi pre dan post operasi Rekonstruksi.

Hasil Kegiatan :

	2006	2007	2008	2009	2010
KUSTA	1610,5	408,5	2281	1130	4305
NON KUSTA	643	273,5	494	426	3185

- Terealisasinya Pagar keliling (Panel Beton)
- Peningkatan *Kualitas Pelayanan di RS*
- Tercapainya Akreditasi Rumah Sakit 5 Pelayanan Dasar
- Peningkatan *Pelayanan Rehabilitasi dan Keterampilan Fisik*
- Tersedianya bahan-bahan untuk pembuatan alat bantu penderita cacat sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup penderita cacat

e) **Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

- *Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana serta pengadaan peralatan dan perbekalan rumah sakit dan atau rumah sakit khusus*

Permasalahan:

- Pembangunan Gedung Prothesa 2 lantai :
Masih perlunya peningkatan koordinasi intensif dengan kabupaten kota dalam penanganan rehabilitasi medik penderita kusta / cacat di Kabupaten / Kota
- Pembangunan Pagar Keliling belum dibangun secara keseluruhan

Upaya Pemecahan Masalah:

- Pembangunan Gedung Prothesa 2 lantai :
Dilakukan Monitoring, Evaluasi dan Koordinasi dengan Instansi terkait dan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota
- Pembangunan Pagar Keliling (Panel Beton) :
Perlu direncanakan Pembangunan Pagar Keliling di Tahun Anggaran berikutnya

➤ *Peningkatan Kualitas Pelayanan di RS*

Permasalahan

- Pendokumentasian setiap kegiatan masih kurang tetata rapi
- Sosialisasi setiap progam kegiatan masih kurang terlaksana dengan rutin dan dievaluasi serta dilakukan tindak lanjut
- Masih kurangnya kerja sama antar pokja dalam aplikasi pelaksanaan akreditasi

Pemecahan

- Pendokumentasian kegiatan tersentralisasi
- Penjadwalan sosialisasi setiap progam kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan target di lakukan monitoring dan evaluasi serta dilaksanakan rencana tindak lanjut
- Meningkatkan kerja sama antar pokja dalam pengaplikasian pelaksanaan akreditasi.

➤ ***Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi dan Keterapian Fisik :***

Permasalahan

Masih perlu adanya pengembangan pelayanan Prothesa sesuai dengan kebutuhan.

Upayah Pemecahan

Monitoring kebutuhan pelayanan Prothesa di Kabupaten / Kota

7) Progam Manajemen dan Kebijakan pembangunan Kesehatan

a) Tujuan

Mewujudkan Sistem Informasi yang terpercaya

b) Sasaran

Pengelola Progam, Menejemen Rumah Sakit dan Masyarakat

c) Pagu dan Realisasi Program

Program manajemen dan kebijakan pembangunan kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp 236.414.000,00 dengan realisasi Rp 232.894.300,00 atau sebesar 98,51% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan (terkait dengan program dan disertai dengan data pendukung beserta analisisnya)

-Terlaksananya SIM Rumah Sakit berbasis IT

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Masih perlu adanya pengembangan sumber daya Rumah Sakit untuk mengoptimalkan program aplikasi SIM Rumah Sakit

Upaya Pemecahan Masalah

- Bimbingan dan sosialisasi secara intensif kepada SDM tentang pelaksanaan aplikasi SIM Rumah Sakit
- Peningkatan sarana dan prasarana

8) Program Sumber Daya Kesehatan.

a) Tujuan

Tujuan dari program ini bertujuan untuk peningkatan profesionalisme dan pengembangan karir tenaga kesehatan .

b) Sasaran

Adanya Peningkatan profesionalisme dan pengembangan karir tenaga kesehatan,

c) Pagu dan Realisasi Program

Program sumber daya kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp 918.947.000,00 dengan realisasi Rp 674.063.090,00 atau sebesar 73,35% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi

anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil pelaksanaan Kegiatan :

- Terlaksananya Pelatihan Reskilling manajer dalam rangka peningkatan kompetensi SDM.
- Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal untuk D4 , kegawat daruratan, Analis Kesehatan , S1 Keperawatan, S2 Mars, Pendidikan dr Spesialis.
- Terlaksananya kursus-kursus singkat dan pelatihan yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit

e) Permasalahan dan upaya permasalahan

Permasalahan.

- Pelatihan dan kursus Tenaga Profesi baik Medis, Paramedis maupun Non Medis di Dalam/ di Luar RS karena sampai dengan BO12 belum ada penjadwalan dari pihak ketiga

Upaya pemecahan masalah;

- Adanya penjadwalan dari pihak ketiga.

7. BALAI KESEHATAN MATA MASYARAKAT PROVINSI JAWA TIMUR

1) Program pengembangan Lingkungan Sehat

a) Tujuan

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan Balai Kesehatan Mata Masyarakat melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah sehingga air yang dihasilkan oleh BKMM merupakan air yang aman bagi masyarakat dan dapat dimanfaatkan kembali.

b) Sasaran

Lingkungan Balai Kesehatan Mata Masyarakat Provinsi Jawa Timur khususnya dan lingkungan diluar BKMM umumnya.

c) Pagu dan Realisasi Anggaran

Program pengembangan Lingkungan Sehat dengan total anggaran Rp. 300.000.000,- dengan realisasi Rp. 283.878.450 (94,63%) secara rinci realisasi kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat di lihat pada lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan program kegiatan diantaranya sebagai berikut :dokumen Amdal dan penyempurnaan sarana pengolahan air limbah di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Provinsi Jawa Timur

2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Tujuan

- Meningkatkan program upaya kesehatan mata di 38 Kabupaten/kota di Jawa Timur.
- Meningkatkan cakupan penderita kelainan mata dengan melalui program Screening Eye Camp
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur .

b) Sasaran

masyarakat di 38 Kabupaten / kota di Jawa Timur

c) Pagu dan Realisasi

Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan total anggaran Rp. 950.000.000,00 dengan realisasi Rp. 906.646.267,00 (95,44%) secara rinci realisasi kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat di lihat pada lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan :

- Terealisasinya pengadaan 1000 kacamata guna pelaksanaan program Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan di Jawa Timur.
- Terealisasinya program promosi kesehatan mata guna meningkatkan pengetahuan masyarakat akan kesehatan mata, cakupan kesakitan mata dan meningkatkan akses pelayanan ke masyarakat.
- Terealisasinya Kegiatan Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan di Jawa Timur melalui kegiatan Screening Eye Camp di 38 kab/kota Jaawa Timur.
- Terealisasinya study kelayakan pengembangan pelayanan kesehatan mata ke depan

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Sistem otonomi daerah di 38 kab/kota di Jawa Timur sehingga tidak semua daerah bisa langsung mengadakan kegiatan dan Upaya pemecahannya menggalakan program advokasi dan koordinasi ke 38 kab/kota dengan harapan setiap daerah paham akan pentingnya program kesehatan mata di daerah

**3) Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/
rumah sakit jiwa.rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata**

a) Tujuan

peningkatan sarana prasarana guna peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan mata pada masyarakat

b) Sasaran

masyarakat

c) Pagu dan realisasi

program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/
rumah sakit jiwa.rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata dengan total
anggaran Rp. 6.300.000.000,00 dengan realisasi Rp. 6.143.648.610,00
(97.52%) secara rinci realisasi kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan
capaian ukuran keberhasilan dapat di lihat pada lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan

- Terealisasinya alat kedokteran mata utamanya untuk pelayanan bedah dan penunjang pelayanan di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Provinsi Jawa Timur
- Terealisasinya mebelair baik untuk pelayanan maupun penunjang pelayanan

4) Program Upaya kesehatan perorangan

a) Tujuan Program

Tujuan Menurunkan angka kesakitan mata guna mendukung program Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan di Jawa Timur khususnya dan Indonesia

b) Sasaran Program

Masyarakat

c) Pagu dan Realisasi Program

program upaya kesehatan perorangan dengan total anggaran Rp. 8.858.966.600,00 dengan realisasi Rp. 9.954.740.613,18 (112,37%) secara rinci realisasi kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat di lihat pada lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Terlaksananya Pelayanan kesehatan penunjang dan kegawatdaruratan di RSUD dan RSUD Khusus

8. UPT- BALAI PEMBERANTASAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT PARU SURABAYA

1) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan

Program bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana RS Paru Surabaya

b) Sasaran

Unit-unit pelayanan medik dan penunjang medik

c) Pagu dan Realisasi Program (sama dengan matrik)

Pagu Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata adalah sebesar Rp.10.324.730.725,- dan terealisasi sebesar Rp.6.362.743.728,- (61,63%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Terpasangnya AC di masing-masing poli di Gedung Poli lantai 1.
- Tersedianya meubel kerja (meja, kursi, lemari) termasuk kursi tunggu pasien di Gedung Poli lantai 1.
- Bertambahnya alat kedokteran di Poli THT dan OK
- Dibangunnya gedung poli sampai dengan lantai 4.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

- Pelaksanaan lelang pekerjaan pembangunan Gedung Poli terjadi retender. Pelaksanaan kegiatan selama 130 hari kalender (8

Agustus s/d 15 Desember 2011). Progress sangat lambat, sampai menjelang akhir masa pelaksanaan pekerjaan, progress masih jauh di bawah 100%. Perpanjangan waktu dengan menerapkan sistem denda diberikan selama 12 hari kalender terhitung mulai 16-27 Desember 2011, tetapi progress tidak dapat maksimal atau hanya 70,771% saja sehingga terjadi putus kontrak.

- Pembangunan yang seharusnya menyelesaikan pekerjaan finishing lantai 2 (struktur lantai 2 dikerjakan dengan alokasi anggaran 2010) + struktur dan finishing lantai 3 + struktur lantai 4 termasuk pengecoran atap, tidak dapat mencapai target. Pembangunan hanya mencapai pekerjaan struktur lantai 3 dan lantai 4 termasuk pengecoran atap, sedangkan finishing lantai 2 dan 3 tidak selesai 100% sehingga target menempati gedung lantai 2 dan 3 pada Tahun 2012 tidak dapat terealisasi.
- Sisa pekerjaan yang tidak terselesaikan di Tahun 2011 akan dikerjakan dengan menggunakan alokasi anggaran APBD Tahun Anggaran 2012 pada Kegiatan 10226064 Pembangunan gedung Rumah sakit dengan nilai anggaran Rp.6.900.000.000,- yang bersumber dana DBHCHT. Kegiatan lelang gambar (perencanaan) akan segera dilakukan (saat ini sedang proses persiapan).

2) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan

Program bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

b) Sasaran

Semua masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan di RS Paru Surabaya (BP-4 Surabaya).

c) Pagu dan Realisasi Program (sama dengan matrik)

Pagu Program Upaya Kesehatan Perorangan adalah sebesar Rp.700.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.450.853.400,- (64,41%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kemampuan petugas baik medis, paramedis serta manajemen dengan mengikuti kegiatan pelatihan/kursus/seminar.
- RS Paru Surabaya memiliki papan promosi kegiatan pelayanan kesehatan yang berlokasi di 3 titik di Kota Surabaya yaitu : a) Jl.Pegirian ; b) Jl.Kedung Cowek dan c) Jl.Perak Timur.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Kegiatan pelatihan dan kursus yang bersumber dana DBHCHT, bermasalah pada pelaksanaannya karena pada saat kegiatan sudah berjalan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.49.185.000 (24,59%), kegiatan tidak dapat dilanjutkan karena berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.84/PMK.07/2009 Tahun 2009, DBHCHT tidak dapat digunakan untuk kegiatan peningkatan SDM sehingga pengiriman tenaga untuk pelatihan/kursus tidak dapat dilanjutkan. Untuk memenuhi kebutuhan pengiriman petugas untuk pelatihan/kursus khususnya untuk peningkatan profesionalisme tenaga yang berstandar akreditasi rumah sakit maka akan kegiatan akan dipenuhi dengan alokasi anggaran APBD Tahun 2012 pada Kegiatan 10233005 – Pelatihan dan Kursus Tenaga Profesi Baik Medis, Paramedis maupun Non Medis di dalam/di luar rumah sakit dengan nilai anggaran Rp. 150.000.000,- yang bersumber dana Pembangunan

9. UPT – BALAI PEMBERANTASAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT PARU PAMEKASAN

1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a) Tujuan

Untuk memenuhi kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan operasional BP4 Pamekasan.

b) Sasaran

Seluruh pasien baik pasien umum maupun pasien Jamkesmas, Jamkesda maupun SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang datang berobat ke BP4 Pamekasan baik rawat jalan maupun rawat inap.

c) Pagu dan Realisasi

Program obat dan perbekalan kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp. 500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 461.425.580,00 (92,29%). Secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (Matrik kolom 11)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- Terpenuhinya alat kesehatan pakai habis untuk operasional instalasi penunjang rumah sakit, baik untuk radiologi maupun laboratorium selama 12 bulan.
- Terpenuhinya bahan obat-obatan untuk pasien dan bahan kimia baik untuk pasien maupun untuk alat operasional instalasi penunjang rumah sakit selama 12 bulan.

2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Tujuan

Untuk meningkatkan informasi dan pelayanan kesehatan kepada pasien dan pelatihan kesehatan kepada pegawai BP4 Pamekasan.

b) Sasaran

Pegawai BP4 Pamekasan baik tenaga medis maupun tenaga non medis (keuangan dan administrasi) serta pasien yang datang berobat ke BP4 Pamekasan.

c) Pagu dan Realisasi

Program upaya kesehatan masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp. 1.056.808.700,00 dengan realisasi sebesar Rp. 491.288.346,75 (46.49%). Secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (Matrik kolom 11).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- Terpenuhinya/terbayarnya honorarium jasa konsul dokter spesialis untuk 2 orang dokter selama 12 bulan.
- Terpenuhinya/terbayarnya uang lembur dokter jaga (hari libur) untuk 3 org dokter PNS dan 2 orang dokter PTT selama 12 bulan.
- Terpenuhinya alat kesehatan pakai habis selama 12 bulan.
- Terbayarnya penggantian uang darah (transfusi darah) bagi pasien Jamkesmas, Jamkesda maupun SPM selama 12 bulan.
- Terlaksananya promosi kesehatan dengan melakukan kerjasama dengan Madura Channel (iklan layanan) selama 12 bulan.
- Terlaksananya pelatihan kepada tenaga medis (BCLS untuk perawat dan EKG dan ACLS untuk dokter) dan tenaga non medis (Penyusunan Pola Tata Kelola Rumah Sakit diimplementasikan dengan PP nomor 75 tahun 2011 untuk keuangan dan administrasi)

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

- Untuk belanja alat kesehatan pakai habis yang dianggarkan sebesar Rp. 248.032.770,00 hanya bisa direalisasikan harga penawaran sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dinegosiasi sebesar Rp. 88.207.350,00 karena sampai dengan akhir triwulan IV belum ada penawaran dari

pihak ketiga karena harga yang ditawarkan terlalu rendah sehingga dilakukan penunjukan langsung untuk memenuhi kebutuhan pelayanan BP4 Pamekasan.

3) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

a) Tujuan

Untuk mengembangkan media promosi dan informasi untuk memudahkan dan mengenalkan BP4 Pamekasan kepada masyarakat.

b) Sasaran

Seluruh masyarakat Madura khususnya Pamekasan.

c) Pagu dan Realisasi

Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp. 75.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 74.800.000,00 (99,73%). Secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (Matrik kolom 11).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Terpenuhinya/tersedianya papan penunjuk arah sebanyak 4 buah dan papan visuil (neon box informasi pelayanan)

4) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

a) Tujuan

Untuk mengurangi/menurunkan jumlah pasien yang drop out obat/mangkir/ putus obat

b) Sasaran

Seluruh pasien yang terindikasi mangkir/putus obat dan pegawai yang menjadi petugas

c) Pagu dan Realisasi

Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan total anggaran sebesar Rp. 54.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 30.300.000,00 (56,11%). Secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (Matrik kolom 11).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Terpenuhinya/terbayarnya biaya perjalanan dinas dalam daerah dan bantuan transport untuk petugas yang melacak dan memberikan pengarahan kepada pasien mangkir.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Sejak diadakannya kerjasama dengan Puskesmas di empat Kabupaten di Madura, dimana penderita TB dikembalikan ke Puskesmas terdekat dengan penderita maka penderita yang diobati di Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru (BP4) Pamekasan berkurang. Dan perilaku penderita TB (Tuberculosis) kalau sudah merasa sehat dan tidak batuk lagi berhenti berobat meskipun pengobatan belum selesai 6 bulan. Untuk mengatasi masalah tersebut kami melakukan :

- a. Mengingatkan penderita kapan kontrol / datang ke Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru Pamekasan;
- b. Mendatangi penderita 1 (satu) minggu sebelum kontrol;
- c. Bersama dengan Puskesmas terdekat untuk mengawasi keteraturan minum obat penderita TB Paru.

**5) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/
Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata**

a) Tujuan

Untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di BP4 Pamekasan untuk memperlancar aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan di BP4 Pamekasan.

b) Sasaran

Panitia ULP pemerintah provinsi Jawa Timur yang terkait serta pegawai BP4 Pamekasan yang terlibat dalam pembangunan gedung dan bangunan untuk pelayanan dan manajemen BP4 Pamekasan.

c) Pagu dan Realisasi

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata dengan total anggaran sebesar Rp. 6.265.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 5.421.468.140 (86,54%). Secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (Matrik kolom 11).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Dengan terpenuhinya dan terlaksananya renovasi gedung rawat jalan menjadi lantai 2, penambahan ruang rawat inap dengan 20 tempat tidur beserta kelengkapan alat kedokteran dan kelengkapan non medis seperti (kursi, televisi) akan meningkatkan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Dalam proses pelaksanaan renovasi gedung rawat jalan menjadi lantai 2 dan penambahan gedung rawat inap terjadi keterlambatan dalam proses lelang perencanaan dikarenakan keterlambatan pembentukan Panitia Lelang. Upaya pemecahan masalah yaitu melakukan koordinasi lebih intensif antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Panitia Pengadaan atau proses perencanaan dilakukan pada Triwulan IV tahun sebelumnya (H-1)

10. BALAI PEMBERANTASAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT PARU (BP4) MADIUN

1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a) Tujuan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai standar dengan pemberian obat yang sesuai standar Permenkes No. HK 03.01/Menkes/146/2010

b) Sasaran Program

Pelayanan Kesehatan pada Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru (BP4) Madiun

c) Pagu dan Realisasi Program

Program obat dan perbekalan kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan realisasi Rp. 148.820.000,00 (99,21%) secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program, kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Pengadaan dan pendistribusian bagi pelayanan kesehatan di BP4 Madiun

2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Tujuan

- Terlaksananya kegiatan upaya kesehatan masyarakat di BP4 Madiun dengan melakukan koordinasi dengan kabupaten/kota di Wilayah Bakorwil Madiun, Pembentukan Kader TB serta Koordinasi dengan *Hospital DOTs Linkage* sebagai pemberi pelayanan TB. Pembentukan paguyuban asma dan bakti sosial di Wilayah Bakorwil Madiun
- Berkembangnya laboratorium BP4 Madiun yang merupakan laboratorium tipe *intermediate* sebagai laboratorium rujukan

crosscheck program P2TB di Wilayah Bakorwil Madiun mendukung tercapainya pelaksanaan program P2TB maupun keberhasilan penatalaksanaan TB DOTs

b) Sasaran Program

Pelayanan Kesehatan pada Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru (BP4) Madiun khusus nya pelayanan kesehatan di luar gedung atau pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan total anggaran sebesar Rp. 850.000.000,00 dengan realisasi Rp. 792.638.105,00 (93,25%). secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program, kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Pelayanan kesehatan luar gedung yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan langsung kepada masyarakat melalui kegiatan kemasyarakatan yaitu bakti sosial dan kegiatan Pameran Pelayanan Publik

Tabel 4.36

Pencapaian Kinerja Program P2TB Tahun 2011

No	Program	Pencapaian Kinerja 2010	Pencapaian Kinerja 2011
1	Kunjungan TB	1688	1037
2	Penemuan Kasus BTA +	92 kasus	83 kasus
3	Penemuan Kasus BTA -	98 kasus	112 kasus
4	Pengobatan Kategori 2	4 kasus	4 kasus
5	Slide crosscheck 6 kota daerah dampingan	3.347 slide	4.723 slide
6	Cure Rate	71%	75%

7	Conversion Rate	77%	79%
8	Drop Out	9%	1%
9	Error Rate	< 5%	< 5%
10	Success Rate	74%	76%
11	Pasien TB Cek HIV positif	1 Kasus	1 Kasus

Tabel 4.37

Kegiatan Bakti Sosial Dan Pameran Pelayanan Publik

No	Kegiatan	Jumlah kunjungan
1	Bakti Sosial di Desa Poncol Kabupaten Magetan	248 orang
2	Bakti Sosial di Kabupaten Pacitan	64 orang
3	Pameran Pelayanan Publik di Kota Madiun	449 pengunjung

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan:

- Luasnya cakupan Kerja BP4 Madiun yang meliputi kabupaten/ kota di Bakorwil Madiun sehingga terdapat Kabupaten/ Kota yang kurang mendapat perhatian terhadap program P2TB
- Masih kurangnya koordinasi dengan *Hospital DOTs Linkage* di Wilayah Bakorwil Madiun

Upaya pemecahan masalah

- Melakukan kegiatan bakti sosial pada daerah-daerah yang kurang mendapat perhatian. Sekaligus merupakan media promosi kesehatan kepada masyarakat.
- Melakukan koordinasi dengan *Hospital DOTs Linkage* dengan kegiatan Pertemuan Koordinasi Program Pengendalian Penyakit TB Daerah Binaan.

3) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan

Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sehingga kunjungan di BP4 Madiun semakin meningkat

b) Sasaran Program

Pelayanan Kesehatan pada Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru (BP4) Madiun

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Upaya Kesehatan Perorangan sebesar Rp. 10.500.000.000,- dengan realisasi Rp. 8.812.046.865,- (83,92%). secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program, kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Pembangunan gedung pelayanan kesehatan 3 lantai di BP4 Madiun
- Pembangunan fisik berupa renovasi gedung pelayanan, pembangunan ruang operasi dan pavingisasi
- Pengadaan alat kesehatan berupa Xray Unit dan Bronchoscopy set

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan:

- Belum terselesaikannya kegiatan pembangunan gedung pelayanan 3 lantai BP4 Madiun dikarenakan pihak pembangun (kontraktor) tidak dapat menyelesaikan kegiatan pembangunan tepat pada waktunya (tidak sesuai dengan kontrak) yang telah disepakati sehingga pelayanan kesehatan belum berjalan dengan optimal sesuai dengan master plan

Upaya pemecahan masalah

- Penyelesaian pembangunan gedung pelayanan kesehatan dianggarkan kembali pada tahun anggaran 2012.

11. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO

1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a) Tujuan Program

Terlayannya kesedian obat dan perbekalan dalam rangka untuk mendukung kelancaran pelayanan pasien

b) Sasaran Program

Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan untuk mendukung pelayanan kefarmasian.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program ini memiliki anggaran sebesar Rp. 248.448.208.728,- dengan realisasi Rp. 281.569.430.638, - atau sebesar 113,33% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

- Tersedianya obat-obatan untuk mendukung pelayanan
- Tersedianya alat kesehatan pakai untuk mendukung pelayanan

e) Permasalahan dan upaya penyelesaian

Permasalahan :

- Perencanaan perbekalan farmasi yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan mengingat pola penyakit tidak dapat diprediksi dan kebutuhan obat disesuaikan dengan kondisi pasien sehingga sering dibutuhkan sewaktu-waktu
- Pengadaan kurang fleksibel sehingga menyulitkan dimana obat tidak tersedia tepat waktu sesuai kebutuhan pasien.

Upaya Penyelesaian :

- Pengadaan perbekalan farmasi dapat lebih fleksibel sesuai ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pasal 100 ayat 1. BLUD dengan status penuh dapat diberikan fleksibilitas berupa pembebasan sebagian atau seluruhnya dari ketentuan umum bagi pengadaan barang/atau jasa pemerintah, apabila terdapat alasan efektifitas dan/ atau efisiensi.

2) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

a) Tujuan Program

Peningkatan kemampuan petugas dan pasien serta keluarga pasien melalui penyuluhan, *leaflet* serta penerbitan majalah mimbar

b) Sasaran Program

Petugas RS, Pasien dan keluarga pasien

c) Pagu dan Realisasi Program

Program memiliki anggaran sebesar Rp. 549.960.500,- dengan realisasi Rp. 533.708.795,- atau sebesar 97,04% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

- Terlaksananya penyuluhan kesehatan pada pasien dan keluarga pasien
- Terlaksananya pameran pelayanan public di Jawa Timur
- Terlaksananya kegiatan Lokakarya
- Penerbitan Majalah Mimbar sebanyak 4 edisi (6.000 buah)

d) Permasalahan dan upaya penyelesaian

Permasalahan :

- Standar Pelayanan Publik
- Belum dipatuhinya sepenuhnya Standar Pelayanan Publik oleh penyelenggara pelayanan public, sehingga menyebabkan adanya keluhan-keluhan yang seharusnya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.
- 2. Pengaduan Pelayanan Publik
- Kurang perhatiannya pasien dengan petunjuk-petunjuk pelayanan kesehatan yang ada sering diabaikan sehingga terjadi keluhan, tidak sabar dan banyak menuntut.

Upaya Penyelesaian :

- Mematuhi Standar Pelayanan Publik (SSP)
- Pengaduan Pelayanan Publik :
- Menyampaikan data keluhan pasien-pasien ke masing-masing tempat kejadian untuk ditindaklanjuti
- Menjawab secepatnya semua keluhan public kurang dari 5 hari
- Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kualitas petugas pelayanan publik
- Meminimalkan miskomunikasi petugas
- Menjawab permintaan informasi/keluhan melalui website dan email

3) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

a) Tujuan Program

Untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan dengan database yang akurat

b) Sasaran Program

Terlaksananya pemutakhiran data dasar pelayanan kesehatan

c) Pagu dan Realisasi Program

Program memiliki anggaran sebesar Rp. 11.751.028.800,- dengan realisasi Rp. 10.968.033.386,- atau sebesar 93,34% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran.....

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

- Terlaksananya pemeliharaan ringan peralatan dan mesin
- Terlaksananya kerjasama dengan pihak ketiga
- Terlaksananya belanja modal *software*

4) Program Pengadaan,peningkatan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata

a) Tujuan Program

Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit untuk mendukung akses dan mutu pelayanan

b) Sasaran Program

Tersedianya alat-alat kesehatan dan terpenuhinya bahan-bahan logistic medic serta bahan cetakan

c) Pagu dan Realisasi Program

Program memiliki anggaran sebesar Rp. 62.539.790.989,- dengan realisasi Rp. 54.977.844.631,- atau sebesar 87,91% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan

- Terlaksananya pembangunan rumah sakit
- Tersedianya bahan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
- Tersedianya bahan-bahan logistic rumah sakit
- Tersedianya percetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit
- Tersedianya alat kedokteran

- Tersedianya peralatan medis
- Tersedianya peralatan kesehatan di RS
- Tersedianya peralatan medis (Dana Cukai)
- Terlaksananya pembangunan penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP,VIP,Kelas I,II,III)

e) Permasalahan dan upaya penyelesaian

Permasalahan

- Banyak alat kedokteran tua,aus (kualitas di bawah standar) dan rusak
- Kemajuan ilmu kedokteran dengan peralatan yang canggih
- Over load pasien yang memerlukan tindakan sehingga berdampak pada masa usia pakai alat kedokteran (aus).
- Masih adanya tempat tidur kelas III yang usianya lebih dari 10 tahun

Upaya Penyelesaian

- Pemenuhan peralatan medic dan penunjang medic melalui subsidi APBN dan APBD, hibah dari swasta dan KSO
- Sedangkan untuk peralatan medic dengan skala kecil dab kebutuhan rumah tangga melalui pendapatan fungsional rumah sakit
- Peremajaan tempat tidur kelas III diusulkan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan
- Untuk meningkatkan pelayanan pasien kelas III khusus pasien bedah perlu dilakukan pembangunan Pusat Pelayanan Jantung Terpadu.

f) Perhargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi

Pemisahan kasus bayi kembar siam (dari jombang)

5) Program Pemeliharaan sarana dan prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata

a) Tujuan Program

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit

b) Sasaran Program

Sarana prasarana rumah sakit yang perlu mendapatkan pemeliharaan secara rutin/berkala untuk mendukung kualitas pelayanan pasien

c) Pagu dan Realisasi Program

Program memiliki anggaran sebesar Rp. 23.235.210.245,- dengan realisasi Rp. 22.592.099.547,- atau sebesar 97,23% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan rutin instalasi pengelolaan limbah rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan rutin alat-alat kesehatan rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan berkala perlengkapan rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan becara berkala alat rumah tangga
- Terlaksananya pemeliharaan jaringan listrik, air,gas, telepon dan komputer

e) Permasalahan dan upaya penyelesaian

Permasalahan

- Alat (medis dan Non Medik) suda tua sehingga kesulitan untuk mencari sparpart
- Discountinu sparpart dari agen mengalami kesulitan
- Kurangnya Aerator dan pompa lumpur di IPAL (Instalasi Pengelolaan Air Limbah)

Upaya Penyelesaian

- Pemesanan sparpart atau ganti alat baru
- Mencari agen lain yang mampu memperbaiki alat tersebut

- Penambahan Aerator dan pompa lumpur supaya system kerja IPAL berjalan maksimal.

6) Program Upaya kesehatan perorangan

a) Tujuan Program

Untuk meningkatkan upaya kesehatan perorangan

b) Sasaran Program

Pasien, keluarga pasien serta peserta didik

c) Pagu dan Realisasi Program

Program memiliki anggaran sebesar Rp. 120.897.509.840,-dengan realisasi Rp. 113.068.858.317,- atau sebesar 93,52% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan

- Terlaksananya pembangunan dan perbaikan sarana prasarana serta pengadaan peralatan dan perbekalan rumah sakit
- Tersedianya biaya operasional dan pemeliharaan
- Tersedianya peralatan kedokteran untuk menunjang kualitas pelayanan kegawat daruratan di rumah sakit
- Terwujudnya kualitas pelayanan di rumah sakit
- Tersedianya biaya operasional pelayanan rawat inap utama di RS
- Terlaksananya pembinaan dewan pengawas pada BLUD

12. DINAS RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG

1) Program Pengembangan Lingkungan Sehat

a) Tujuan

Pengembangan lingkungan sehat

b) Sasaran :

- Terciptanya ruangan yang bersih setiap saat
- Pemeriksaan kualitas lingkungan dan emisi gas buang
- Terciptanya lingkungan rumah sakit yang bersih setiap saat

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengembangan lingkungan sehat dengan anggaran sebesar Rp 2.046.276.000 dengan realisasi sebesar Rp 1.905.007.390 (93.10%), yang secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program./kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Terciptanya ruangan yang bersih setiap saat tercapai sebesar 100%.
- Pemeriksaan kualitas air bersih, air limbah, udara ambien dan emisi tercapai sebesar 100%.
- Terlaksananya pengiriman sampah non medis ke TPA setiap hari tercapai sebesar 100%.

e) Permasalahan dan upaya pemecahannya

Permasalahan

Untuk menuju green hospital secara bertahap RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menerapkan prinsip 3 R (reduce, recycle, reuse) dimana sampah dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan dampak baik bagi pasien maupun warga disekitar di rumah sakit. Sampah di rumah sakit telah di kategorikan dalam 2 kategori yaitu sampah medis dan sampah non medis. Saat ini sampah non medis telah dikelola dengan baik, RSUD Dr.

Saiful Anwar Malang telah bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk mengelola sampah tersebut. Sedangkan untuk sampah medis RSUD. Saiful Anwar Malang masih mempunyai 1 (satu) incenerator. Volume sampah yang harus dibakar setiap harinya rata-rata sebesar 1.413,88 kg. Dengan volume sampah sebesar itu jika hanya menggunakan 1 (satu) incenerator maka tidak cukup memadai. Dibutuhkan anggaran untuk penambahan jumlah incenerator yang dimiliki RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Upaya pemecahannya

Penambahan 2 (dua) incenerator untuk membakar sampah rumah sakit dengan menggunakan alokasi dana pada program pengembangan lingkungan sehat.

Adanya upaya penghijauan dengan cara menanam banyak pohon perdu dilingkungan rumah sakit agar tercipta suasana yang asri, rindang dan bersih.

2) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan

Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Rumah sakit

b) Sasaran

- Terlaksananya pembangunan parkir bertingkat lantai IV
- Terlaksananya perencanaan R.IRNA 1
- Terlaksananya pembangunan R.Gawat Darurat
- Terlaksananya pembangunan gedung intensif (R.Stroke,R.Paru, R.IW)
- Terlaksananya pengembangan ruang bersalin/IRNA III
- Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan rumah tangga RS
- Terpenuhinya alat kedokteran rawat jalan, bedah, forensik, Gimu, Mata, Rawat Inap.

- Terlaksananya pemeliharaan rumah dinas dan pengadaan meubelair rumah tangga

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan total anggaran sebesar Rp 66.182.172.000 dengan realisasi sebesar Rp 63.401.580.566 (95.80%), yang secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program./kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Pengawasan dan, pelaksanaan konstruksi pembangunan rumah sakit yang terealisasi sebesar 100%.
- Pelaksanaan perencanaan penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II, III) terealisasi sebesar 100%.
- Pelaksanaan konstruksi pembangunan ruang gawat darurat terealisasi sebesar 100%
- Pelaksanaan pengawasan dan konstruksi pengembangan ruang ICU,ICCU,NICU terealisasi sebesar 100%.
- Pelaksanaan pengawasan dan konstruksi pengembangan ruang bersalin terealisasi sebesar 100%.
- Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan rumah tangga RS terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya alat kedokteran rawat jalan, bedah, forensik, Gimu, Mata, Rawat Inap terealisasi sebesar 100%.
- Terlaksananya pemeliharaan ringan gedung dan bangunan terealisasi sebesar 100%

e) Permasalahan dan upaya pemecahannya

Permasalahan

- Pada pembangunan ruang gawat darurat pencapaian dana masih terealisasi sebesar 59,64 % hal ini terjadi karena adanya penambahan anggaran pada B.12.
- Pada pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll) pencapaian dana masih terealisasi sebesar 57.10 % hal ini terjadi karena adanya penambahan anggaran pada B.12.
- Pada kegiatan pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas RS karena dana yang terserap sampai dengan B.06 masih sebesar 7.15% maka pada B.12 terjadi pengurangan anggaran untuk kegiatan tersebut, sisa dari dana yang tidak terserap dialokasikan untuk penambahan anggaran pada kegiatan lain yang lebih memerlukan anggaran yang besar.

Penyerapan anggaran yang belum maksimal sampai dengan B.12 disebabkan karena masih kekurangan dana dan menunggu PAK.

Upaya pemecahannya

Untuk memenuhi kebutuhan pada program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana maka dibuatlah PAK agar terpenuhi dan terserap secara maksimal anggaran yang dibutuhkan program tersebut. Harapannya agar di tahun 2012 RSUD Dr. Saiful Anwar bisa segera menggunakan gedung-gedung yang dibangun dengan anggaran tersebut, antara lain gedung baru IGD, gedung Intensif Terpadu, ruang perawatan di Paviliun yang baru, serta parkir digedung bertingkat.

Untuk pengadaan alat kedokteran sesuai dengan spesifikasi dan realisasinya tidak boleh melebihi tahun anggaran

Untuk pembangunan gedung sesuai dengan master plan dan fungsi gedung harus sesuai dengan yang telah disepakati dengan user.

3) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan

Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan Rumah Sakit

b) Sasaran

- Terlaksananya Perbaikan gedung dan bangunan rumah sakit
- Terlaksananya Perbaikan peralatan dan mesin di rumah sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata dengan total anggaran sebesar Rp 3.562.771.250 dengan realisasi sebesar Rp 3.485.747.700 (97,84%), yang secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Pelaksanaan perbaikan/ pemeliharaan gedung dan bangunan RS terealisasi sebesar 100%
- Pelaksanaan perbaikan/ pemeliharaan peralatan dan mesin di RS terealisasi sebesar 100%

e) Permasalahan dan upaya pemecahannya

Permasalahan

Tidak ditemukan permasalahan yang berarti karena anggaran maupun realisasi kegiatan telah terserap dengan maksimal.

Upaya pemecahannya

Anggaran yang belum terpenuhi pada B.06 dapat dipenuhi dengan adanya PAK pada B.12 sehingga antara penyerapan anggaran dengan realisasi kegiatan telah terserap dengan maksimal.

Adanya upaya untuk mempercepat waktu untuk menanggapi kerusakan dan kebutuhan pemeliharaan gedung dan alat.

4) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan

Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan

b) Sasaran:

- Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana, pengadaan tempat tidur pasien
- Terpenuhinya alkes pakai habis, pakaian kerja lapangan, alat kedokteran, dan alat kesehatan perawatan
- Terpenuhinya pengadaan dan pemeliharaan alat kedokteran rawat jalan, bedah, forensik, gimnastik, mata dan rawat inap
- Terpenuhinya kebutuhan operasional pelayanan R. Inap Utama di RS
- Terpenuhinya pengadaan alat kedokteran IGD dan tempat tidur
- Terpenuhinya pengadaan bahan kimia dan laboratorium, pengadaan alat laboratorium
- Pengadaan mesin pengering
- Pengadaan bahan pembersih dan ART habis pakai
- Peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit
- Terpenuhinya obat-obatan bagi pasien
- Terpenuhinya pengadaan alat rumah tangga pakai habis, kereta makan, modal peralatan rumah tangga, makan minum kegiatan, dan makanan kering/basah
- Peningkatan pelayanan sesuai Standart ISO 9001 : 2008

- Terpenuhinya pengadaan kebutuhan dokumen dan publikasi, cetak dan penggandaan, makan minum rapat
- Kelancaran tugas dewan pengawas BLUD

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Upaya Kesehatan Perorangan sebesar Rp 189.915.751.395 dengan realisasi sebesar Rp 188.138.768.741 (99.06%), yang secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana RS terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya alat kedokteran manometer resusitasi, satndart infus, saction pump, nebulizer dll terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya alat-alat kedokteran terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya kebutuhan operasional pelayanan, pemeliharaan gedung dan bangunan, alat kesehatan dan alat-alat kedokteran R. Inap Utama di RS terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya bahan kimia dan alat-alat laboratorium terealisasi sebesar 100%
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan sterilisasi dan laundry di rumah sakit terealisasi sebesar 100%
- Terlaksananya pengadaan bahan pembersih dan ART terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya bahan obat-obatan / obat-obatan dan bahan kimia terealisasi sebesar 100%

- Terpenuhinya kebutuhan operasional pelayanan, pemeliharaan gedung dan bangunan, alat kesehatan dan alat-alat kedokteran farmasi di RS terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan rumah tangga pakai habis, makanan dan minuman rapat/kegiatan, dan makanan dan minuman pasien terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya sertifikasi dan kalibrasi terealisasi sebesar 100%
- Terpenuhinya pengadaan kebutuhan dokumen dan publikasi, cetak dan penggandaan, makan minum rapat selama terealisasi sebesar 100%
- Terlaksananya keg operasional dewan pengawas BLUD terealisasi sebesar 100%

e) Permasalahan dan upaya pemecahannya

Permasalahan

Pada kegiatan peningkatan pelayanan rawat inap utama di RS dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 30.32%, hal ini disebabkan karena.....

- Pada kegiatan peningkatan pelayanan gawat darurat di RS dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 52.25%, hal ini bisa disebabkan karena IGD di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang masih belum menempati gedung yang baru dibangun sehingga penyerapan anggaran untuk operasional IGD belum maksimal.
- Pada peningkatan pelayanan laboratorium di RS dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 54.66%, hal ini terjadi karena adanya penambahan anggaran pada B.12
- Pada peningkatan pelayanan kesehatan penunjang dan kegawatdaruratan di RSU dan RS Khusus dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 53,19%.
- Pada kegiatan peningkatan pelayanan farmasi dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 35,63%.

- Pada peningkatan pelayanan gizi di RS dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 43,40%.
- Pada penyusunan standar pelayanan RS dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 34,96%.
- Pada peningkatan pelayanan promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 45,25%.
- Pada pembinaan dewan pengawas pada BLUD dana yang terserap sampai dengan B.12 sebesar 29,91%.
- Upaya pemecahannya
- Kebutuhan anggaran yang belum terpenuhi di B.03 dan B.06 akan dipenuhi dengan adanya PAK di B.12.

5) Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

a) Tujuan

Peningkatan Penyelenggaraan Pelayanan RS

b) Sasaran

- Pengadaan software penunjang akuntansi keuangan
- Pengadaan komputer dan printer jaringan LAN sebanyak 24 set
- Terlaksananya pengadaan suku cadang/perlengkapan jaringan komputer LAN

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp 630.162.500 dengan realisasi sebesar Rp 483.700.550 (76,76%), yang secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Pengadaan 5 set komputer terealisasi sebesar 100%

- Pengadaan suku cadang/ perlengkapan komputer LAN terealisasi sebesar 100%

e) Permasalahan dan upaya pemecahannya

Permasalahan

Tidak terdapat permasalahan karena baik penyerapan anggaran maupun penyerapan target kegiatan telah terlaksana dengan baik dan terserap secara maksimal.

Upaya pemecahannya

Tidak terdapat upaya pemecahan masalah karena tidak terdapat masalah.

6) Program Sumber Daya Kesehatan

a) Tujuan

Peningkatan Profesionalisme SDM

b) Sasaran

- Terpenuhinya pembiayaan tugas belajar bagi karyawan RS
- Terlaksananya kegiatan kursus singkat dan pelatihan
- Terpenuhinya honorarium kegiatan dan pengadaan kebutuhan penelitian
- Terpenuhinya honorarium kegiatan dan pengadaan kebutuhan BLS/BCLS/ATLS

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Sumber Daya Kesehatan sebesar Rp 3.760.464.000 dengan realisasi sebesar Rp 3.604.739.782 (95,86%), yang secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran.

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Terlaksananya tugas belajar pendidikan profesi terealisasi sebesar 100%

- Terlaksananya kegiatan kursus singkat dan pelatihan terealisasi sebesar 100%
- Terlaksananya pelaksanaan kegiatan penelitian terealisasi sebesar 100%
- Terlaksananya pendidikan BLS/BCLS/ATLS terealisasi sebesar 100%

e) Permasalahan dan upaya pemecahannya

Permasalahan

Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan formal pada B.12 masih terserap sebesar 46.60%, hal ini terjadi karena ada pengurangan anggaran untuk kegiatan tersebut.

Angka kematian bayi dan angka kematian ibu merupakan permasalahan yang ingin diselesaikan oleh rumah sakit. Data angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang ada di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, sebagai berikut:

Tabel 4.38
Angka kematian bayi

	Tahun 2010	Tahun 2011	% Penurunan/ Peningkatan
Kematian bayi	265	304	- 14.72
Kelahiran hidup	1.956	2.914	+ 48.97
AKB (‰)	135.48	104.32	- 22.99

Tabel 4.39
Angka kematian ibu

	Tahun 2010	Tahun 2011	% Penurunan/ Peningkatan
Kematian ibu	15	19	+ 26.67
Kelahiran hidup	1956	2.914	+ 48.98
AKI (‰)	7.67	6.52	- 14.99

Upaya pemecahannya

Untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya di perinatologi rumah sakit yang terdiri dari dokter, bidan, perawat serta PPDS serta tenaga kesehatan lainnya, melalui pelatihan PONEK, pelatihan kegawatdaruratan neonatal, pelatihan BBLR level 2 dan level 3, pelatihan resusitasi, pelatihan metode kanguru, manajemen laktasi serta konselor ASI. Hal ini merupakan upaya RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Upaya tersebut selaras tujuan yang ingin dicapai MDG's yaitu menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu.

13. RSUD dr. SOEDONO MADIUN

1) Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan :

Program ini bertujuan peningkatan pelayanan kepada pasien dengan penambahan prasarana dan sarana di rumah sakit yaitu

- rehabilitasi bangunan rumah sakit dengan terwujudnya ruang bersalin rawat inap utama 2 lantai
- peningkatan kualitas pelayanan RSUD (Pemb/rehab Gd. Penunjang pelayanan) dengan terwujudnya pembangunan ruang Medical Check Up
- pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit

b) Sasaran :

Terpenuhinya sarana prasarana dan peralatan kesehatan rumah sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata dengan total anggaran sebesar Rp.20.918.494.438,00 dengan realisasi Rp.19.555.101.609,00 (93,48%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Tabel 4.40

Gambaran Sarana, Prasarana Rumah Sakit di RSUD dr. Soedono adiun

NO	JENIS SARANA PRASARANA	SESUAI (V)/TDK SESUAI (0) STANDAR	LUAS (M2)	KET
1	Bangunan/Ruang Gawat Darurat	v	995	
2	Bangunan/Ruang Rawat Jalan	v	1.856	
3	Bangunan/Ruang Rawat Inap	v	1.938	

4	Bangunan/Ruang Bedah/Kamar Operasi	v	240	
5	Bangunan/Ruangan Rawat Intensif	v	156	
6	Bangunan/Ruang Radiologi	v	677	
7	Bangunan /Ruang Laboratorium Klinik/Anatomi	v	677	
8	Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik	v	306	
9	Bangunan/Ruang Farmasi	v	233	
10	Bangunan/Ruang Gizi	v	222	
11	Bangunan/Ruang Rekam Medik	v	130	
12	Bangunan/Ruang Pemulasaraan Jenasah	v	246	
13	Bangunan/Ruang Laundry	v	221	
14	Bangunan/Ruang IPS-RS	v	132	
15	Bangunan/Ruang Sterilisasi	v	223	
16	Bangunan/Ruang Pengadaan Air	v	83	
17	Bangunan/Ruang Bersalin	v	228	
18	Bangunan/Ruang Transfusi Darah	v	32	
19	Bangunan/Ruang Pengendalian Infeksi	v	18	
20	Bangunan/Ruang Isolasi	v	39	
21	Bangunan/Ruang Pengolahan Limbah	v	252	
22	Bangunan/Ruang Administrasi	v	2.542	
23	Bangunan/Ruang Gudang Umum	v	108	
24	Bangunan/Ruang Gudang Sanitasi	v	108	
25	Bangunan/Ruang Dinas Asrama	0	377	Tdk sesuai standar
26	Bangunan/Ruang Komite Medik	v	178	
27	Bangunan/Ruang Komite Keperawatan	v	81	
28	Bangunan/Ruang PKM-RS	0	0	Hall penunggu pasien
29	Bangunan/Ruang Perpustakaan	0	0	
30	Bangunan/Ruang Jaga dokter muda Co.Ass	v	212	
31	Bangunan/Ruang Pertemuan	v	716	
32	Bangunan/Ruang Diklat	v	67	
33	Bangunan/Ruang Diskusi	v	75	
34	Listrik/Genset	v	162	
35	Gas Medis	v	13	
36	Limbah Padat	v	60	

37	Penanganan Kebakaran (hydrant)	v	9	
38	Perangkat Komunikasi (24 jam)	v	18	
39	Tempat Tidur	v	0	367

Ket :

Sesuai Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di RS dan Permenkes 340/Menkes/Per/III/2010

Sumber : Subag Perlengkapan

Tabel 4.41

Kelengkapan Peralatan Medis di RSUD dr.Soedono Madiun

NO	PELAYANAN	JUMLAH PERALATAN		KELENG KAPAN (%)	KET
		SESUAI STANDAR (JML)	STANDAR * (JML)		
1	Pelayanan Obstetri Gynekology	111	122	90,98	
2	Pelayanan Anak	34	81	41,98	
3	Pelayanan Penyakit Dalam	9	13	69,23	
4	Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah	56	75	74,67	
5	Pelayanan Bedah	119	128	92,97	
6	Pelayanan Mata	27	27	100	
7	Pelayanan THT	65	65	100	
8	Pelayanan Kulit dan Kelamin	14	25	56,00	
9	Pelayanan Gigi dan Mulut	32	67	47,76	
10	Pelayanan Syaraf	38	38	100	
11	Pelayanan Gawat Darurat	59	62	95,16	
12	Kamar Operasi (Bedah Sentral)	36	36	100	
13	Perawatan Intensif	24	24	100	
14	Pelayanan Keperawatan	5	5	100	
15	Pelayanan Anestesi dan Reanimasi	20	49	40,82	
16	Pelayanan Laboratorium	76	80	95,00	
17	Pelayanan Radiology	23	43	53,49	
18	Pelayanan Rehabilitasi Medik	27	43	62,79	
19	Pelayanan Keterampilan Fisik	0	332	0,00	
20	Pelayanan Farmasi	10	10	100	

21	Pelayanan Gizi	17	17	100	
22	Pelayanan Sterilisasi Sentral	8	8	100	
23	Pelayanan Rekam Medis	4	4	100	
24	Pelayanan Laundry	1	1	100	
25	Pengadaan Air	2	2	100	
26	Listrik	3	3	100	
27	Pemeliharaan sarana	1	1	100	
28	Pemulasaraan jenazah	1	1	100	
29	Telekomunikasi	5	5	100	
30	Pengelolaan Limbah	6	6	100	
31	Transportasi	2	2	100	

Ket :

(JML) Jumlah Jenis Peralatan

() Sesuai Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan RS*

Sumber data : Bidang Penunjang Medik

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Kelengkapan peralatan di RSUD dr.Soedono Madiun pada umumnya terpenuhi. Ada beberapa peralatan yang kurang lengkap, karena sebagian peralatan belum memenuhi standar namun kondisinya masih baik dan berfungsi sehingga bisa melengkapi kekurangan yang memenuhi standar.

2) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan :

Program ini bertujuan untuk menjaga sarana prasarana rumah sakit supaya tetap dapat berfungsi dengan baik. Sarana prasarana tersebut meliputi : bangunan, alat kedokteran, alat berat (genset, incenerator dll), alat rumah tangga, jaringan air, listrik, gas, telepon

b) Sasaran :

Terpeliharanya sarana prasarana dan peralatan rumah sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata dengan total anggaran sebesar Rp.3.539.812.500,00 dengan realisasi Rp.3.486.129.648,00 (98,48%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Tabel 4.42

Kelayakan Peralatan Medis di RSUD dr.Soedono Madiun

NO	PELAYANAN	KONDISI		% PERALATAN YANG BAIK/BERFUNG SI	KET
		BAIK/BERFUNG SI (JML)	TDK BAIK/TDK BERFUNG SI (JML)		
1	Pelayanan Obstetri Gyneekology	222	20	91,74	
2	Pelayanan Anak	69	4	94,52	
3	Pelayanan Penyakit Dalam	11	2	84,62	
4	Pelayanan Jantung dan Pembuluh Darah	49	10	83,05	
5	Pelayanan Bedah	139	25	84,76	
6	Pelayanan Mata	35	3	92,11	
7	Pelayanan THT	86	15	85,15	
8	Pelayanan Kulit dan Kelamin	24	1	96,00	
9	Pelayanan Gigi dan Mulut	37	6	86,05	
10	Pelayanan Syaraf	50	1	98,04	
11	Pelayanan Gawat Darurat	55	20	73,33	
12	Kamar Operasi (Bedah Sentral)	57	0	100	
13	Perawatan Intensif	37	7	84,09	
14	Pelayanan Keperawatan	49	4	92,45	
15	Pelayanan Anestesi dan Reanimasi	27	4	87,10	
16	Pelayanan Laboratorium	66	14	82,50	

17	Pelayanan Radiology	39	16	70,91	
18	Pelayanan Rehabilitasi Medik	28	7	80,00	
19	Pelayanan Keterapian Fisik	0	0	100	
20	Pelayanan Farmasi	17	0	100	
21	Pelayanan Gizi	17	0	100	
22	Pelayanan Sterilisasi Sentral	5	4	55,56	
23	Pelayanan Rekam Medis	4	0	100	
24	Pelayanan Loundry	1	0	100	
25	Pengadaan Air	2	0	100	
26	Listrik	3	0	100	
27	Pemeliharaan sarana	1	0	100	
28	Pemulasaraan jenasah	1	0	100	
29	Telekomunikasi	5	0	100	
30	Pengelolaan Limbah	6	0	100	
31	Transportasi	2	0	100	

Sumber data : Bidang Penunjang Medik

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Kondisi peralatan pada umumnya masih dalam kondisi baik dan berfungsi. Masih adanya peralatan yang kondisinya tidak baik dan tidak berfungsi seperti peralatan ISS (44,44%), radiologi (29,1%), IGD (26,6%), dan rehab medik (20%).

Untuk memenuhi pelayanan, dilakukan optimalisasi peralatan dan SDM yang ada.

3) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan :

Meningkatnya mutu pelayanan di rumah sakit. Program ini meliputi pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana serta pengadaan peralatan dan perbekalan rumah sakit dan atau rumah sakit khusus, peningkatan kualitas pelayanan di rumah sakit, peningkatan pelayanan rawat jalan, rawat inap umum, rawat inap umum utama, pelayanan gawat darurat, pelayanan laboratorium, pelayanan farmasi, pelayanan gizi,

penyusunan standart pelayanan rumah sakit dan pelayanan promosi kesehatan rumah sakit (PKRS)

b) Sasaran :

Peningkatan pelayanan kepada pasien di rumah sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Upaya Kesehatan Perorangan sebesar Rp.38.169.500.592,00 dengan realisasi Rp.37.717.559.939,50 (98,82%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN.

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Capaian kegiatan pokok pelayanan kesehatan RSUD dr.Soedono Madiun sampai dengan triwulan IV tahun 2011 sebagai berikut :

NO	URAIAN	2011
1	Rawat Inap :	
-	Jumlah Penderita dirawat	27.106
-	Pemanfaatan TT Perawatan :	
-	Jumlah Tempat Tidur (TT)	367
	a. ALOS (6 – 9 hari)	4
	b. BOR (60 %-85%)	77,10
	c. BTO (40 -50 kali)	73
	d. TOI (1 – 3 hari)	1
-	Angka Kematian :	
	e. NDR (‰)	36
	f. GDR (‰)	67
2	Rawat Jalan :	
	Jumlah Kunjungan rawat jalan	164.976
3	Rawat Darurat :	
	Jumlah kunjungan	22.860

Sumber data: Seksi Rekam Medik

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Belum adanya ruang pelayanan perawatan khusus untuk pasien miskin, sehingga pelayanan dilakukan bersama pelayanan pasien kelas III.

Kenaikan jumlah kunjungan rawat jalan belum diimbangi dengan peningkatan jumlah fasilitas pelayanan. Sehingga diupayakan untuk memenuhinya melalui anggaran baik APBD maupun APBN.

4) Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

a) Tujuan :

Pengembangan system informasi kesehatan rumah sakit dan pengembangan kajian / penelitian program kesehatan di rumah sakit

b) Sasaran :

Meningkatnya manajemen rumah sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan sebesar Rp.1.731.575.000,00 dengan realisasi Rp.1.910.093.455,00 (110,31%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN.

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :
Pengembangan sistem informasi kesehatan, pengembangan kajian/penelitian program kesehatan dan peningkatan profesionalisme dan pengembangan karir tenaga kesehatan

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pengembangan sistem informasi kesehatan masih belum seluruhnya terlaksana dikarenakan keterbatasan SDM dan kesiapan program, sehingga sebagian masih dilakukan sistem manual terutama di rawat inap.

Upaya peningkatan kualitas SDM belum seluruhnya terlaksana karena keterbatasan anggaran, sehingga upaya optimalisasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada masing-masing pelayanan.

5) Program Sumber Daya Kesehatan

a) Tujuan :

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan dan kursus tenaga profesi baik medis, paramedis maupun non medis di dalam/di luar rumah sakit

b) Sasaran :

Meningkatnya kualitas dan kualitas sumber daya manusia di rumah sakit

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Sumber Daya Kesehatan dengan total anggaran sebesar Rp. 893.500.379,00 dengan realisasi Rp. 830.772.650,00 (92,98%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (Matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut :
Pelatihan dan kursus tenaga profesi baik medis, paramedis maupun non medis di dalam/di luar rumah sakit.

Jenis-jenis kegiatan :

➤ Pendidikan

Pendidikan S1 Keperawatan yang merupakan program alih jenjang dari DIII Keperawatan ke S1 Keperawatan. Jumlah mahasiswa sebanyak 32 orang.

- Pelatihan Intern

Tabel 4.43

Pelatihan Teknik yang dilaksanakan di RSUD dr.Soedono Madiun

NO	NAMA PELATIHAN	JML PESERTA
1	Tata Rias Wajah dan Penataan Rambut	61
2	Orientasi Pegawai Baru	53
3	Orientasi Pegawai Baru untuk CPNS	30
4	Komunikasi Efektif	100
JUMLAH		244

Sumber data : Bidang Diklat

Tabel 4.44
Pelatihan Fungsional yang dilaksanakan di RSUD dr.Soedono
Madiun

NO	NAMA PELATIHAN	JML PESERTA
1	Clinical Pathway	30
2	ICD X	30
3	Basic Life Support angkatan I	30
4	Basic Life Support angkatan II	37
5	Surveyance Pengendalian Infeksi Nosokomial	128
JUMLAH		255

Sumber data : Bidang Diklit

- Pelatihan Ekstern
- Pelatihan Teknis

Tabel 4.45
Jumlah Peserta Pelatihan Partisipasi dari RSUD dr.Soedono
Madiun

NO	NAMA PELATIHAN	JML PESERTA
1	Mendesain dan menggunakan dokumen elektronik	1
2	Dasar-dasar audit keuangan	1
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	2
4	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	1
5	Workshop standar akreditasi	1
6	Manajemen Komprehenship terkini	2
7	Bintek PPK BLUD	2
8	Pelatihan Perpajakan	1
9	Mengembangkan model kompetensi	1
10	Managing people	1
11	Problem solving	1
12	Manajemen resiko	1
JUMLAH		15

Sumber data : Bidang Diklit

Pelatihan Fungsional

Tabel 4.46
Jumlah Peserta Pelatihan Fungsional yang dilaksanakan di RSUD
dr.Soedono Madiun.

NO	NAMA PELATIHAN	JML PESERTA
1	Bakteriologi dan kultur	1
2	Peran aktif farmasis	1
3	Workshop bidang computed radiography dan digital	1
4	Seminar nasional peran perawat kamar bedah	2
5	ICU tingkat dasar	1
6	Manajemen unit rawat jalan PPKC	1
7	Penanganan gizi pada anak kebutuhan khusus	1
8	Manajemen gizi pada sindrom metabolik	1
9	Sosialisasi PMK Bagi perawat	1
10	Seminar dan workshop peran perawat dalam menghadapi standar baru	1
11	Hemodialisa	1
12	Pelatihan EEG	1
13	Komunikasi NCP	1
14	Workshop new Physiotherapy	2
15	Teknis elektrosurgery	1
16	Workshop Metode Audit Keperawatan	1
17	Simposium dan workshop onkologi anak	1
18	ACLS	8
19	Workshop Kebidanan	1
20	Pembuatan visum	2
21	Rekam Medis	1
22	Seminar dan workshop Paru	1
23	Update Drug	1
	JUMLAH	33

Sumber data : Bidang Diklit

Kerjasama dengan Institusi Pendidikan dan Institusi Kesehatan lain dalam bentuk magang dan PKL :

Tabel 4.47
Jumlah Peserta Pendidikan Keperawatan DIII dan S1 di RSUD
dr.Soedono Madiun.

NO	JENIS PENDIDIKAN	JML PESERTA
1	Akper	437
2	Akbid	53
3	S1 Keperawatan	48
	JUMLAH	538

Sumber data : Bidang Diklit

Tabel 4.48
Jumlah Peserta Pelatihan Partisipasi Non Keperawatan di RSUD
dr.Soedono Madiun.

NO	INSTITUSI	JML PESERTA
1	Poltekkes Kemenkes Jakarta	4
2	Poltekkes Kemenkes Surabaya	56
3	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	24
4	Poltekkes Madiun	4
5	Poltekkes Kemenkes Malang	29
6	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	7
7	UNS Prodi Fakultas Ekonomi	1

Sumber data : Bidang Diklit

Kegiatan Penelitian : Survey IKM

Pelaksanaan penelitian IKM Periode I dengan nilai 84,03 dan IKM Periode II dengan nilai 84,04 kriteria Baik

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

Penyelenggaraan Pendidikan S2 Kesehatan belum bisa dilaksanakan

Upaya Pemecahan masalah

Diupayakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri Terdekat (UNS) sebagai Pengampu terselenggaranya Pendidikan S2 Kesehatan.

14. RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

a) Tujuan Program

Terlayannya kesedian obat dan perbekalan dalam rangka untuk mendukung kelancaran pelayanan pasien

b) Sasaran Program

Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan untuk mendukung pelayanan kefarmasian.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program ini memiliki anggaran sebesar Rp. 30.265.879.260,- dengan realisasi Rp. 30.265.453.433, - atau sebesar 100% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

- Tersedianya obat-obatan untuk mendukung pelayanan
- Tersedianya alat kesehatan pakai untuk mendukung pelayanan

e) Permasalahan dan upaya penyelesaian

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan pelayanan farmasi di RSU Haji Surabaya tidak ada kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai yang telah direncanakan.

2) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata.

a) Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit baik secara fisik/ gedung ataupun peralatan kesehatan/ kedokteran guna meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pelayanan rumah sakit.

b) Sasaran

- Kebutuhan sarana dan prasarana pada ruang paviliun
- Kebutuhan sarana dan prasarana pada kegiatan penunjang di radiology
- Kebutuhan sarana dan prasarana untuk parker kendaraan roda 2 (dua)
- Kebutuhan sarana dan prasarana pada kegiatan pelayanan ICU dan IGD

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata dengan total alokasi anggaran sebesar Rp. 18.501.420.000, 00 dengan realisasi Rp. 17.774.413.190,00 (96,07 %), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat di lihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Program

- Terlaksananya renovasi ruang paviliun rumah sakit dengan relisasi fisik 100 %
- Pemenuhan kebutuhan radiology yaitu : MRI (Magnetic Resonance Imaging) dan USG
- Pemenuhan kebutuhan alat kesehatan pada ruangan IGD dan ICU, yaitu: Patient monitor 19 LCD sebanyak 3 (tiga), Patient Monitor 19 LCD dan EtCO2 sebanyak 1 (satu), transportable monitor dan transportable ventilator.
- Terealisasinya lahan parkir roda 2 (dua) untuk pengunjung Rumah sakit

Tabel 4.49

Perkembangan Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Radiologi

No	Uraian	Jumlah Tahun			Trend 2010 - 2011
		2009	2010	2011	
A	Radiodiagnostik				
	a. Foto tanpa bahan	17.449	17.860	18.895	5,80

	kontras				
	b. Foto dengan bahan kontras	621	621	300	-51,69
B	Foto Gigi				
	a. Dento alveolar	137	279	303	8,60
	b. Panaromic	4	0		
C	CT Scan				
	a. Di kepala	1.270	1.198	1.316	9,85
	b. Di luar kepala	128	209	223	6,70
D	Imaging pencitraan				
	USG	5.535	5.123	3.137	-38,77
	Total	25.144	25.290	24.174	-4,41

Pada table diatas terlihat bahwa kegiatan pemeriksaan radiology pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 4,41%, hal ini disebabkan selama tahun 2011 alat USG yang dapat digunakan hanya 1 (satu) sedangkan 1 (satu) alat yang lain dalam kondisi rusak. Hal ini mempengaruhi jumlah pemeriksaan yang dilakukan. Diharapkan pada tahun 2012 dengan bertambahnya alat USG baru kegiatan pemeriksaan radiology mengalami peningkatan, sehingga pasien yang membutuhkan pemeriksaan tersebut dapat terlayani.

e) **Permasalahan dan Upaya pemecahan Masalah**

Pada pelaksanaan program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata dana program yang tersisa adalah Rp. 727.006.810,- (3,93 %) dana ini merupakan sisa lelang, sedangkan dalam pelaksanaan realisasi fisik semua kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan.

3) Program Pemeliharaan sarana dan prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata

a) Tujuan Program

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit

b) Sasaran Program

Sarana prasarana rumah sakit yang perlu mendapatkan pemeliharaan secara rutin/berkala untuk mendukung kualitas pelayanan pasien

c) Pagu dan Realisasi Program

Program memiliki anggaran sebesar Rp. 4.482.601.400,00 dengan realisasi Rp. 4.369.405.550,00 atau sebesar 97,47% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP,VIP, Kelas I, II dan III)
- Terlaksananya pemeliharaan rutin instalasi pengelolaan limbah rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan berkala perlengkapan rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan sarana/prasarana rumah sakit
- Terlaksananya pemeliharaan becara berkala gedung rumah sakit

e) Permasalahan dan upaya penyelesaian

Dalam pelaksanaan program pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru di RSU Haji Surabaya tidak ada kendala. Pelaksanaan kegiatan sesuai yang telah direncanakan.

4) Program Upaya Kesehatan Perorangan

a) Tujuan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan Kesehatan perorangan yang murah dan berkualitas di rumah sakit.

b) Sasaran Program

- Kebutuhan pemenuhan Gizi bagi Pasien yang berkunjung ke rumah sakit
- Pemenuhan kebutuhan gizi Karyawan rumah sakit
- Pemenuhan informasi bagi masyarakat dan Pelanggan / pengunjung rumah sakit
- Pemenuhan kebutuhan pemeriksaan penunjang bagi pasien
- Pemenuhan kebutuhan alat kedokteran dasar bagi ibu bersalin, bayi, pasien IGD dan pasien maskin.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program upaya kesehatan perorangan dengan total anggaran Rp.11.426.792.980,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.730.749.545,00 (93,91 %) . Secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat di lihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Program

- Tersedianya kebutuhan peralatan dokter dasar yang terdiri dari : PONEK, IGD dan Tempat Tidur kles 3 (untuk pasien maskin)
- Tersedianya fasilitas uji laboratorium yang lengkap sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup bagi pasien yang berobat ke rumah sakit
- Terpenuhinya kebutuhan gizi bagi pasien yang rawat inap di rumah sakit.
- Terpenuhinya kebutuhan gizi bagi karyawan medis/ paramedic yang bekerja pada unit yang beresiko tinggi.
- Dengan terlaksananya kegiatan promosi rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kunjungan.

Tabel 4.50
Perkembangan Cakupan Pelayanan Pasien Maskin

No	URAIAN	Satuan	Tahun		
			2009	2010	2011
1	Rawat Darurat	Kunjungan	1.594	1.511	3.207
2	Rawat Jalan	Kunjungan	30.877	24.609	25.456
3	Rawat Inap	Kunjungan	2.767	2.260	2.988
Jumlah			35.238	28.380	31.651

Pasien maskin yang berobat ke RSUD Haji Surabaya terdiri dari pasien Jamkesmas, Jamkesda, Jampersal, JPS-SKM SBY, JPS PROV. Dari table diatas terlihat bahwa kunjungan pasien maskin mengalami peningkatan sebesar 11,52 % . Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat miskin untuk berobat ke RSUD Haji semakin meningkat.

Perkembangan Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit di RSUD Haji Surabaya Tahun 2011

No.	Uraian	Satuan	2009	2010	2011
1	Cakupan Imunisasi				
	_ BCG	Orang	762	589	508
	_ DPT 1	Orang	299		
	_ Polio 4	Orang	250	185	894
	_ Campak	Orang	264	138	179
	_ Hepatitis B	Orang	-	-	-
	_ Combo 1	Orang	-	245	136
	_ Combo 2	Orang	-	199	110
	_ Combo 3	Orang	-	177	125
2	Diare				
	_ Jumlah Penderita	Orang	2073	5040	2.603
	_ Angka kematian per 1000 pddk	Prosen	20,73	16	10
3	DBD				
	_ Jumlah Penderita	Orang	1.133	2.368	1.056
	_ Jumlah Kematian	Orang	0	6	5
4	Malaria	Orang	0	0	10
5	Penderita ISPA	Orang		5.426	3.378

Tabel 4.51
Perkembangan Kunjungan Pasien RSUD Haji Surabaya

No	Jenis Layanan	Satuan	Tahun		
			2009	2010	2011
1	Rawat Jalan	Kunjungan	175866	181944	172410
2	IGD	Kunjungan	31486	38513	25465
3	Rawat Inap	% (Standar 60 - 85 %)	77,79	83,03	64,06

Perkembangan RSUD Haji Surabaya pada tahun 2011 mengalami penurunan, baik kunjungan rawat jalan, inap ataupun IGD. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 RSUD Haji banyak melakukan renovasi gedung sehingga berpengaruh pada kenyamanan pasien dan ada pengurangan jumlah tempat tidur selama masa renovasi tersebut. Berkurangnya kunjungan pada tahun 2011 juga dapat disebabkan karena pada akhir tahun 2010 telah diberlakukan kenaikan tarif. Dampak daripada kenaikan tarif tersebut terlihat pada kunjungan tahun 2011 dimana masyarakat dalam masa penyesuaian tarif baru.

Tabel 4.52
Hasil Survei IKM Tahun 2011

No	Unit Layanan	IKM	Mutu	Kinerja
1	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	74,23	B	Baik
2	Instalasi Patologi Klinik	74,22	B	Baik
3	Instalasi Rawat Jalan	74,2	B	Baik
4	Instalasi Rawat Inap	74,08	B	Baik
5	Instalasi Gigi dan Mulut	73,65	B	Baik

Pada kegiatan penelitian Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan di 5 (lima) unit layanan rata-rata dengan hasil baik. Penilaian tersebut berdasarkan pada SK Menpan.Kep/25/M.PAN/2/2004 yaitu meliputi 14 (empat belas) unsur kepuasan, yaitu :

1. Prosedur
2. Persyaratan

3. Kejelasan Petugas
4. Kedisiplinan petugas
5. Tanggung jawab petugas
6. Kemampuan Petugas
7. Kecepatan petugas
8. Keadilan
9. Kesopanan dan Keramahan
10. Kewajaran biaya
11. Kepastian biaya
12. kepastian jadwal
13. Kenyamanan Lingkungan
14. 14 Keamanan

Dengan nilai rata – rata baik hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang berobat ke RSUD Haji Surabaya merasa terlayani dengan baik dan sesuai harapan.

e) Penghargaan yang diterima tahun 2011

- Profesionalisme Award 2011 dari Gubernur Jawa Timur sebagai prestasi dibidang pelayanan public
- The Most Recommended Hospital Surabaya 2011 dari Mark Plus Hermawan Kartajaya
- ISO 9001 – 2008 dari NQA
- Akreditasi 16 Pelayanan Plus dari KARS Pusat di Jakarta

5) Program Sumber Daya Kesehatan

a) Tujuan Program

Program ini bertujuan meningkatkan profesionalisme karyawan yaitu dengan diadakannya pelatihan formal atau non formal. Pada program ini terdapat kegiatan penelitian kesehatan RS yang berupa survey kepuasan pelanggan, hal ini bertujuan untuk mengetahui penilaian pelanggan Rumah Sakit terhadap RSUD Haji Surabaya.

b) Sasaran Program

- Peningkatan profesionalisme karyawan di RSUD Haji Surabaya
- Masyarakat/ pelanggan yang berobat ke RSUD Haji Surabaya

c) Pagu dan Realisasi Program

Program ini memiliki anggaran sebesar Rp. 5.601.086.000,- dengan realisasi Rp. 4.849.079.910, - atau sebesar 86,57% secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan :

- Terpenuhinya honorarium tenaga BLUD
- Meningkatnya pengetahuan dan profesionalisme tenaga kesehatan
- Diketuainya nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan RSUD Haji Surabaya.

e) Penghargaan yang diterima tahun 2011

- Gelar Budaya Kerja tingkat Provinsi Jawa Timur peringkat 2 (dua) dengan tema “ Menekan frekuensi pemberian terapi yang tidak sesuai program di Ruang Inap Shofa RSUD Haji Surabaya”
- Gelar Budaya Kerja tingkat provinsi Jawa Timur peringkat 3 (tiga) dengan tema

15. RUMAH SAKIT JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR

1) Program Upaya Kesehatan Perorangan.

a) Tujuan Program.

Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.

b) Sasaran Program.

Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit.

c) Pagu dan Realisasi Program.

Pagu Program Upaya Kesehatan Perorangan sebesar Rp. 8.773.557.200,00 dengan realisasi Rp. 8.725.641.781,00 (99,45%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matriks 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan.

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Terbangunnya Gedung IGD Baru tahap 1 sebesar 100%.
- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien rawat jalan dengan jumlah pasien rawat jalan yang dilayani sebesar 33.339 kunjungan dari target 25.800 kunjungan (pencapaian 129,22%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien rawat jalan miskin dengan jumlah pasien rawat jalan miskin yang dilayani sebesar 20.652 kunjungan dari target 17.000 kunjungan (pencapaian 121,48%).

- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien Rawat Inap dengan jumlah pasien rawat inap yang dilayani sebesar 2.464 orang dari target 2.050 orang (pencapaian 120,20%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien rawat inap miskin dengan jumlah pasien rawat inap miskin yang dilayani sebesar 1.859 orang dari target 1.275 orang (pencapaian 145,80%).
- Angka kelengkapan pengisian berkas Rekam Medis sebesar 97,78% dari target 95% dengan capaian 102,93%.
- Angka rata rata lama pasien dirawat (ALOS/ Average Length of Stay) sebesar 27 hari dari target 23 hari dengan capaian 82,61%.
- Prosentase pemakaian tepat tidur (BOR/Bed Occupancy Rate) sebesar 73% dari target 65% (capaian 112,31%).
- Prosentase pasien rawat inap ulang (re-admission) adalah sebesar 53,75% dari target sebesar 55% (pencapaian 102,27%).
- Angka Pasien Lari adalah sebesar 0,53% dari target sebesar 0,5% (capaian 94%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan jumlah pasien di IGD yang dilayani sebesar 1.774 kunjungan dari target 1.950 orang (pencapaian 90,97%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien miskin di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan jumlah pasien miskin di IGD yang dilayani sebesar 864 kunjungan dari target 620 kunjungan (pencapaian 139,35%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan pasien Radiologi dan Elektromedik di rumah sakit dengan jumlah pasien Radiologi dan Elektromedik yang dilayani sebesar 948 orang dari target 770 orang (pencapaian 123,12%).

- Terlaksananya peningkatan pelayanan sterilisasi dan Laundry di RS dengan kapasitas laundry terlayani sebesar 50.259 kg dari target 40.450 kg (pencapaian 124,25%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan kunjungan pasien di Instalasi Rehabilitasi dengan jumlah kunjungan pasien Rehabilitasi yang dilayani sebesar 7.401 kunjungan dari target 10.550 kunjungan (capaian 70,15%).
- Terlaksananya integrasi kesehatan jiwa Puskesmas dan RSUD Kabupaten Ponorogo dengan jumlah peserta dokter dan perawat yang dilatih sebesar 80 orang dari target 80 orang (100%).
- Terlaksananya kegiatan Pemeriksaan dan Pengobatan Gangguan Jiwa Oleh Tim Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur di Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa, Desa Paringan, Kec Jenangan, Kab Ponorogo. Sebanyak 4 kali kegiatan yaitu 16 Nopember, 4 Desember, 13 Desember dan 17 Desember 2011 dengan jumlah kunjungan total sebanyak 342 pengunjung.
- Terlaksananya peningkatan pelayanan jumlah resep yang dilayani di Instalasi Farmasi dengan jumlah resep yang dilayani sebesar 149.456 resep dari target 66.500 resep (pencapaian 224,75%).
- Terlaksananya peningkatan pelayanan jumlah porsi makanan oleh Instalasi Gizi dengan jumlah porsi makanan yang dilayani sebesar 201.385 porsi dari target 157.600 porsi (pencapaian 127,78%).
- Tertanganinya keluhan pelanggan 100% dari 14 keluhan yang masuk pada tahun 2011.
- Nilai Kepuasan pelanggan di Rawat Jalan adalah sebesar 78,17% (capaian 91,96%), Rawat Inap sebesar 79,91 (capaian 94,01%), IGD sebesar 77,01% (capaian 90,6%), Radiologi dan Elektromedik sebesar 80,08% (capaian 94,21%), Instalasi Kesling dan Dalin (Sterilisasi dan Laundry) sebesar 75,59 (capaian 88,93%), Instalasi Rehabilitasi

sebesar 78,72% (capaian 92,61%), Instalasi Farmasi sebesar 77,41% (capaian 91,07%), Instalasi Gizi sebesar 81,58% (capaian 95,99%), yang secara keseluruhan capaian dari perbandingan target sebesar 85%.

Secara umum pencapaian Rumah Sakit Jiwa Menur tahun 2011 untuk Program Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) telah mencapai keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target (lebih dari 100%) seperti yang telah dijabarkan di atas, bahwa hampir semua kegiatan telah melebihi target baik capaian pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, dan pelayanan di Instalasi Penunjang lainnya. Meskipun ada beberapa layanan pencapaiannya kurang dari 100%, rata-rata capaian telah lebih dari 80%.

Program Kerja Upaya Kesehatan Perorangan ini telah berhasil mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk Tingkat Kemiskinan yang artinya program kerja UKP membantu Pemerintah Provinsi mengurangi angka kemiskinan di Jawa Timur melalui pelayanan kesehatan jiwa. Dengan pelayanan kesehatan jiwa diharapkan masyarakat miskin yang mengalami gangguan jiwa dapat kembali ke masyarakat, hidup secara normal, sehingga mampu bekerja, dan minimal mampu menghidupi diri sendiri, sehingga secara langsung akan mengurangi angka kemiskinan.

Pelayanan kepada masyarakat miskin diwujudkan dalam bentuk pelayanan bagi pasien miskin baik Jamkesmas, Jamkesmasda dan Non Kuota di Rawat Jalan dan Rawat Inap, yang capaiannya telah melebihi target.

Sedangkan trend capaian selama 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut :

No	Sasaran / Indikator	2009	2010	2011	Capaian 2011 (%)
1.	Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan di RS.				
	• Terlayannya pasien rawat jalan sebesar 25.800 kunjungan	29.403	30.777	33.339	129,22
	• Terlayannya pasien maskin rawat jalan 17.000 kunjungan.	17.545	17.057	20.652	121,48
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	81,67%	78,94%	78,17%	91,96
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
2.	Peningkatan Pelayanan Rawat Inap di RS.				
	• Terlayannya pasien rawat inap sebesar 2.050 orang	2.609	2.706	2.464	120,20
	• Terlayannya pasien maskin rawat inap sebesar 1.275 orang	1.893	1.988	1.859	145,80
	• Terlengkapinya pengisian berkas Rekam Medis sebesar 95 %	97,34%	95,01%	97,78%	102,93
	• Angka rata-rata lama pasien di rawat di rumah sakit (ALOS) sebesar 23 hari	20	24	27	82,61
	• Persentase pemakaian tempat tidur (BOR) sebesar 65 %	57	69	73	112,31
	• Pasien reamission / pasien kunjungan ulang 55 %	52,97%	52,55%	53,75%	102,27
	• Angka pasien lari 0,5 %	0,42%	0,42%	0,53%	94
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	78,79%	72,46 %	79,91%	94,01
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
3.	Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di RS.				
	• Terlayannya pasien Gawat Darurat sebesar 1.950 kunjungan	2.061	1.930	1.774	90,97
	• Terlayannya pasien maskin Gawat Darurat sebesar 620 kunjungan (Tahun 2009 dan 2010 jadi satu dengan rawat jalan)	-	-	864	139,35
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	82,54%	86,76%	77,01%	90,60
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
4.	Peningkatan Pelayanan Radiodiagnostik dan Radio terapi di RS.				

	• Terlayannya pasien Radiologi dan Elektromedik sebesar 770 orang	1.110	1.364	948	123,12
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	78,77%	77,78%	80,08%	94,21
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
5.	Peningkatan Pelayanan Sterilisasi dan Laundry di RS.				
	• Tercapainya kapasitas laundry terlayani sebesar 40.450 kg	60.032	44.458	50.259	124,25
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	-	-	75,59%	88,93
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
6.	Peningkatan Pelayanan Rehabilitasi dan Keterampilan Fisik di RS.				
	• Terlayannya kunjungan pasien di Instalasi Rehabilitasi sebesar 10.550 kunjungan.	6.138	8.142	7.401	70,15
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%.	-	-	78,72%	92,61
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %.	100 %	100 %	100 %	100
7.	Peningkatan Pelayanan Farmasi RS.				
	• Terlayannya resep bagi pasien di Instalasi Farmasi sebesar 66.500 resep	125.198	132.466	149.456	224,75
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	81,47%	78,89%	77,41%	91,07
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
8.	Peningkatan Pelayanan Gizi RS.				
	• Terlayannya makanan bagi pasien rawat inap sebesar 157.600 porsi	129.309	190.761	201.385	127,78
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	-	80,82%	81,59%	95,99
	• Ditindaklanjutnya keluhan pelanggan sebesar 100 %	100 %	100 %	100 %	100
9.	Pembangunan RS.				
	• Terpenuhinya kepuasan pelanggan sebesar 85%	79,71%	78,84%	78,43%	92,27
10.	Pelayanan Kepada Masyarakat				
	• Terlayannya pasien di Laboratorium sebanyak 2.470 orang	3965	4493	3952	160

Dari data tersebut terlihat trend kunjungan rawat jalan gangguan jiwa mengalami peningkatan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Meningkatnya angka kesakitan.
- Meningkatnya kesadaran keluarga dan penderita gangguan jiwa akan pentingnya meminum obat dan kontrol secara rutin.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan gangguan jiwa secara dini.
- Mulai menurunnya stigma rumah sakit jiwa sehingga masyarakat tidak malu lagi untuk berobat ke rumah sakit jiwa.

Demikian halnya dengan trend kunjungan rawat inap tahun 2009-2010, mengalami peningkatan. Sedangkan di tahun 2011 mengalami penurunan karena adanya renovasi ruangan rawat inap, sehingga kapasitas tempat tidur mengalami penurunan, sedangkan permintaan rawat inap cenderung naik. Hal ini berakibat meningkatnya persentase pemakaian tempat tidur (BOR /Bed Occupancy Rate) di ruang rawat inap.

➤ ***Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jiwa (Pemeriksaan dan Pengobatan Gangguan Jiwa oleh Tim RSJ Menur di Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa di Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo)***

Kegiatan lain dari program UKP ini adalah Pelayanan Kesehatan yang merupakan Program Khusus Bapak Gubernur Jawa Timur berupa pelayanan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Ponorogo, khususnya di Desa Paringan, Kecamatan Jenangan.

Awalnya diperoleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 2239 orang penderita gangguan jiwa, dan 60 orang diantaranya berada di Desa

Paringan, Kecamatan Jenangan. Disamping itu juga ditemukan 74 kasus pemasangan.

Bila dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2007, di Ponorogo terdapat 0,4% penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat, dan 18,6% penduduk di Ponorogo mengalami gangguan mental emosional.

Berbagai opini bergulir di media tentang penyebab banyaknya penderita gangguan jiwa di wilayah ini diantaranya faktor ekonomi, keturunan dan depresi berkepanjangan tanpa penanganan yang intensif.

Menindaklanjuti Program Khusus Bapak Gubernur Jawa Timur berupa peningkatan pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Ponorogo, RS Jiwa Menur sebagai Rumah Sakit Jiwa milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan Pemeriksaan dan Pengobatan Gangguan Jiwa yang dipusatkan di Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Desa Paringan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo sebanyak 4 kali kegiatan pelayanan yaitu 16 Nopember, 3 Desember, 13 Desember dan 17 Desember 2011.

Dari hasil kegiatan pelayanan tersebut Tim RSJ Menur telah berhasil melayani sebanyak 342 pengunjung gangguan jiwa dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1.	Jumlah Pengunjung yang dilayani	Kunjungan	342
	a. Baru	Kunjungan	181
	b. Lama	Kunjungan	161

Pengunjung laki laki pada pelayanan kesehatan jiwa di Ponorogo sebesar 192 kunjungan (56,14%) lebih banyak dari pengunjung wanita 150 kunjungan (43,86%).

Komposisi pengunjung menikah 137 kunjungan (40,06%), belum menikah 205 pengunjung (59,94%).

Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap indikator tingkat kemiskinan mengingat pada umumnya laki-laki adalah sebagai pencari nafkah yang artinya apabila pencari nafkah dalam keadaan gangguan jiwa tentu akan mempengaruhi ekonomi keluarga.

Umur pengunjung terbanyak adalah pada usia muda 21-30 tahun (129 pengunjung), diikuti dengan usia 31-40 tahun (92 pengunjung), usia 41-50 tahun (59 pengunjung), lebih dari 50 tahun (44 pengunjung) dan kurang dari 20 tahun (18 pengunjung). Artinya mayoritas penderita gangguan jiwa adalah pada usia muda dan usia produktif yang tentu berpengaruh pada indikator kemiskinan.

Pendidikan pengunjung terbanyak adalah SD 181 pengunjung, SMA 69 pengunjung, SMP 66 pengunjung, Tidak Sekolah 23 pengunjung dan PT 3 pengunjung. Artinya pada umumnya penderita telah mengenyam pendidikan dan merupakan angkatan kerja, hal ini sangat disayangkan apabila mereka dalam keadaan gangguan jiwa.

Diagnosis pengunjung terbanyak adalah : Skizofrenia Residual (51 Kunjungan/ 14,91%) Skizofrenia Hebefrenik (29 Kunjungan/ 8,48%) dan Skizofrenia Paranoid (28 Kunjungan/ 8,19%).

Skizofrenia Residual artinya penderita gangguan jiwa dalam keadaan kronis dan telah mendapatkan serangan berulang. Artinya penderita gangguan jiwa sudah dalam keadaan benar-benar perlu mendapatkan bantuan pengobatan kesehatan jiwa.

Selanjutnya berdasarkan pengakuan pasien dan keluarga, kondisi penderita setelah mendapat pelayanan kesehatan jiwa dari RSJ Menur, mengalami perbaikan artinya dapat melakukan Daily

Activity Living atau mengurus kebutuhan sehari-hari untuk dirinya sendiri, dapat membantu keperluan rumah tangga, diajak ke sawah, tidur nyenyak, tidak marah-marah dan lain-lain atau dapat dikatakan program/kegiatan ini memberikan hasil yang baik dari sisi penderita dan keluarga.

Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh RSJ Menur telah berhasil melampaui target yang artinya dari 342 kunjungan, 181 orang adalah pasien baru yang artinya sebanyak 181 orang penderita gangguan jiwa telah mendapat penanganan kesehatan jiwa.

Bila dibanding dengan data Dinkes Kab Ponorogo bahwa ada sebanyak 60 orang penderita gangguan jiwa di Desa Paringan, Kecamatan Jenangan, maka capaian adalah sebesar 301,67%. Hal ini karena pengunjung juga berasal dari luar desa Paringan.

Namun bila dibanding dengan jumlah total penderita gangguan jiwa (Data Kab Ponorogo) sebanyak 2239 orang maka belum semua penderita gangguan jiwa tertangani dalam program kegiatan ini.

Oleh karena itu perlu adanya kesimbangan program/kegiatan pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Ponorogo agar semua penderita gangguan jiwa di Kabupaten Ponorogo tertangani.

➤ **Peningkatan Kompetensi Dokter Dan Perawat Puskesmas -
RSU dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa Di Ponorogo RS Jiwa
Menur Prov Jatim Tahun 2011**

Kegiatan lain yang termasuk dalam program Upaya Kesehatan Perorangan, Program Khusus Bapak Gubernur Jawa Timur berupa pelayanan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Ponorogo adalah

Peningkatan Kompetensi Dokter Dan Perawat Puskesmas - RSUD dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa Di Ponorogo RS Jiwa Menur Prov Jatim Tahun 2011 yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Dokter dan Perawat Puskesmas - RSUD di Ponorogo dan sekitarnya agar dapat menangani penderita gangguan jiwa.

Kegiatan ini dilakukan di Villa Merah, Sarangan tanggal 10 – 12 Nopember 2011, diikuti oleh Dokter dan Perawat sebanyak 80 orang.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya.

Permasalahan :

- Semakin meningkatnya jumlah kunjungan di Instalasi Rawat Jalan dari tahun ke tahun khususnya di Poli Jiwa, belum seimbang dengan luas area dan sarana prasarana yang tersedia di poli jiwa sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung.
- Masih kurangnya tenaga kesehatan khususnya tenaga dengan kualifikasi pendidikan kesehatan sebagai berikut :

1. Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa.

Dokter Spesialis Jiwa yang dimiliki RSJ Menur berjumlah 8 orang, sedangkan persyaratan untuk Penetapan Kelas Rumah Sakit Type A Pendidikan adalah 10 orang. Oleh karena itu RSJ Menur masih kekurangan tenaga Dokter Sp.KJ.

2. Dokter Spesialis Anastesi.

Dokter Anastesi merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki untuk Penetapan Kelas Rumah Sakit Type A Pendidikan. Saat ini Dokter Spesialis Anastesi masih dokter MoU dengan RS Haji. Oleh karena itu saat ini RSJ Menur masih kekurangan tenaga Dokter Spesialis Anastesi.

3. Perawat dan Perawat Anastesi.

Untuk Penetapan Kelas Rumah Sakit Type A Pendidikan perawat di ruang rawat inap dan rawat intensif masih kurang yaitu 1 perawat untuk 1 tempat tidur. Jumlah perawat ruang rawat inap 84 orang untuk tempat tidur total sebanyak 250 TT. Sedangkan perawat anastesi belum ada.

4. Terapist Wicara.

Pelayanan Poli Tumbuh Kembang Anak dan Remaja RSJ Menur semakin berkembang pesat, namun belum ada terapi wicara karena belum ada tenaga terapist wicara. Sedangkan terapi wicara merupakan salah satu syarat untuk terapi tumbuh kembang anak.

5. Pekerja Sosial

Salah satu syarat Penetapan Kelas Rumah Sakit Type A Pendidikan adalah adanya tenaga pekerja sosial sebanyak 3 orang. Sedangkan tenaga pekerja sosial di RSJ Menur hanya 2 orang karena 1 orang meninggal dunia pada bulan Desember 2011 karena sakit.

- Adanya tenaga pensiun

Dalam 2 atau 3 tahun kedepan akan ada tenaga RSJ Menur yang pensiun dalam jumlah banyak dan bersamaan. Oleh karena itu diperlukan SDM pengganti.

- Dalam kegiatan pelayanan kesehatan jiwa yang dilakukan tim RSJ Menur di Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa di Desa Paringan, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo telah terlayani sebanyak 342 kunjungan / 181 orang penderita gangguan jiwa, yang artinya masih ada sekitar 2058 penderita gangguan jiwa yang belum tertangani.

Upaya Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan perluasan dan penambahan sarana prasarana untuk Poli Jiwa.
- Mengusulkan penambahan tenaga kesehatan sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan dan tenaga pengganti bagi yang pensiun.
- Diharapkan adanya kesinambungan pelayanan kesehatan Jiwa dari RSJ Menur di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan dengan anggaran khusus dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar semua penderita gangguan jiwa di Kabupaten Ponorogo tertangani.

f) Penghargaan yang Diterima Baik Nasional Maupun Provinsi.

- Memperoleh Kelulusan Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap 16 Pelayanan dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Berhasil mempertahankan Sertiikasi ISO 9001 : 2008 oleh Lembaga Survey TUV NORD untuk seluruh pelayanan (17 fungsi)

2) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan Program.

- Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.
- Menambah jenis pelayanan sub spesialisik dan mengembangkan metode penyembuhan yang holistik dan beretika.

b) Sasaran Program.

- Terpenuhinya sarana, prasarana, dan peralatan RS.
- Meningkatkan jenis pelayanan subspecialistik dan atau pelayanan baru.

c) Pagu dan Realisasi Program.

Pagu Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata sebesar Rp. 6.524.750.000,00 dengan realisasi Rp. 5.588.402.880,00 (85,65%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matriks 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan.

- Terlaksananya Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit berupa terselesaikannya Pembangunan Poli Spesialis Tahap 2 sebesar 100%.
- Terlaksananya Kegiatan Pembangunan RSUD Provinsi berupa terselesaikannya renovasi ruang Wijaya Kusuma, pembangunan hidrant, pembangunan paving keliling tahap 1 dan pembuatan master plant.
- Terlaksananya Kegiatan Pengadaan Peralatan Medis (Dana Cukai) berupa terpeliharanya alat medis X Ray Mobile, pengadaan USG Jantung (Echokardiografi), pengadaan alat kesehatan Sterilisator Kering, UV Steriliser, Oksimetri, Suction Pump, Trolley Bertingkat, X ray Film Fiver dan Instrument Kabinet.
- Nilai kepuasan pelanggan sebesar 78,43% dari target 85%, (prosentase capaian 92,27%).

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya.

Permasalahan

- Adanya sarana prasarana yang belum terpenuhi yang meliputi :

1. Alat Kesehatan Brainmapping.

Brainmapping yang dimiliki RSJ Menur saat ini hanya satu dan dalam kondisi yang bisa dikatakan rusak berat (berusia tua dan

kurang berfungsi baik /kurang valid dan kurang kompleks). Alat ini berfungsi untuk merekam otak dan mengetahui gangguan fungsi otak yang tentunya sangat berpengaruh pada hasil diagnosa gangguan jiwa. Namun dalam pengusulan anggaran tahun 2012 belum disetujui.

2. *Alat Kesehatan Ventilator.*

Masih belum dimilikinya alat kesehatan ventilator yang berfungsi sebagai alat bantu nafas bagi pasien gawat darurat. Alat ini merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki untuk penetapan Klasifikasi Kelas Rumah Sakit menjadi Type A Khusus Pendidikan. Namun dalam usulan anggaran tahun 2012 belum disetujui.

3. *Alat Kesehatan Polysomnografi.*

RSJ Menur belum memiliki alat kesehatan Polysomnografi. Alat ini merupakan syarat mutlak untuk Penetapan Kelas Rumah Sakit Type A Pendidikan.

4. *Pembangunan Gedung Baru Rawat Inap Klas III.*

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, kunjungan pasien rawat inap klas III khususnya pasien maskin semakin mengalami peningkatan. Kenaikan kunjungan ini belum diimbangi dengan jumlah kapasitas ruang rawat inap yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Menur . Oleh karena itu perlu pembangunan Gedung baru untuk Ruang Rawat Inap Klas III.

5. *Pemeliharaan Bangunan Anti Rayap.*

Rumah Sakit Jiwa Menur berdiri di atas lahan yang dulunya adalah rawa, sehingga banyak bangunan yang dimakan rayap. Sehingga perbaikan bangunan selalu memerlukan biaya tinggi. Untuk itu RS Jiwa Menur mengusulkan pemeliharaan bangunan dengan cara pembasmian rayap.

6. *Pembangunan Poli Spesialis.*

Masih belum terselesaikannya Gedung Poli Spesialis secara keseluruhan hingga tahap akhir karena belum mencukupinya anggaran.

Upaya Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan kembali pengadaan dan pembangunan sarana prasarana yang harus dipenuhi seperti tersebut diatas.

3) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

a) Tujuan Program.

Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.

b) Sasaran Program.

- Terpeliharanya sarana, prasarana, dan peralatan RS.

c) Pagu dan Realisasi Program.

Pagu Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata sebesar Rp. 1.000.854.300,00 dengan realisasi Rp. 932.649.050,00 (93,13%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matriks 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan.

- Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit berupa Renovasi Ruang Flamboyant, Pemeliharaan Asrama, Penyempurnaan Ruang Wijaya Kusuma, dan penggantian pintu, lantai, atap, closet di ruang perawatan.

- Nilai kepuasan pelanggan sebesar 78,43% dari target 85%, (prosentase capaian 92,27%).

4) Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

a) Tujuan Program.

Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.

b) Sasaran Program.

- Terwujudnya kesadaran masyarakat mengenai arti dan pentingnya kesehatan, khususnya kesehatan jiwa bagi kesejahteraan hidup.
- Terselenggaranya pelayanan kesehatan jiwa yang terjangkau di seluruh daerah, khususnya Provinsi Jawa Timur dan meningkatnya kualitas SDM RS.

c) Pagu dan Realisasi Program.

Pagu Program Manajemen dan Kebijakan Pembangunan Kesehatan sebesar Rp. 500.000.000,00 dengan realisasi Rp.414.300.750,00 (82,86%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matriks 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan.

Terlaksananya kegiatan kerjasama program, lintas sektor dan antar daerah dalam bidang kesehatan dalam bentuk sosialisasi program kesehatan jiwa dan sosialisasi kesehatan jiwa anak dan remaja dengan capaian jumlah peserta sosialisasi sebanyak 240 orang dari target 240 orang (capaian100%).

Sosialisasi yang telah dilakukan antara lain :

- Sosialisasi Program Kesehatan Jiwa di Bakorwil Bojonegoro (20 – 21 April 2011) peserta sebanyak 80 orang.
- Sosialisasi Program Kesehatan Jiwa di Bakorwil Malang (4 – 6 Oktober 2011) peserta sebanyak 80 orang.
- Sosialisasi program Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja bagi guru BP SMA di lingkungan kota Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto (8-9 Juni 2011) peserta sebanyak 80 orang.